

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP *SHOOTING*
PADA PEMBELAJARAN BOLA BASKET KELAS VIII
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh
Dhimas Priyo Nanda Praeska
NIM 13601244060

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP *SHOOTING*
PADA PEMBELAJARAN BOLA BASKET KELAS VIII
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Disusun oleh:

Dhimas Priyo Nanda Praeska
NIM 13601244060

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

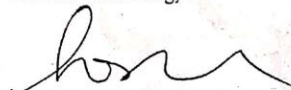
Yogyakarta, 20 November 2019

Mengetahui,
Ketua Prodi PJKR



Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.
NIP. 19610731199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Herka Maya Jatmika, S.Pd. Jas., M. Pd.
NIP. 19820101 200501 1 001

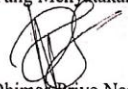
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhimas Priyo Nanda Praeska
NIM : 136011244060
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran
Bola Basket pada *Shooting* Kelas VIII SMP Negeri 9
Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya. Sepanjang sendiri pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2020
Yang Menyatakan,


Dhimas Priyo Nanda Praeska
NIM. 13601244060

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi
TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP *SHOOTING* PADA
PEMBELAJARAN BOLA BASKET KELAS VIII
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018

Disusun oleh:

Dhimas Priyo Nanda Praeska
NIM 13601244060

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 10 Januari 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Herka Maya Jatmika, S. Pd, Jas., M. Pd.		22-01-2020
F. Suharjana, M. Pd.		22-01-2020
Tri Ani Hastuti, M. Pd.		22-01-2020

Yogyakarta, Januari 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Suryanto, M. Kes.
NIP. 19650301 199001 1 0019

MOTTO

1. Barangsiapa yang ingin diluaskan rizkinya dan dipanjangkan umurnya (kebaikan) maka bersilaturahmi (HR. Al-Bukhari).
2. Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu (Q. S. Ibrahim: 7).
3. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al Insyirah: 5-6).
4. Bersyukurlah apa yang sudah kita miliki saat ini karena masih banyak orang yang belum bisa mensyukuri apa yang sudah dimilikinya (Penulis).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Abdul Gafi dan Ibu Sumiyati yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi dengan kesabaran melimpah. Terima kasih untuk segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Adikku Titis tersayang, yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi dan yang selalu mengingatkan untuk pulang ke rumah bersama supaya bertemu Abah dan Ibu di rumah. Semangat buat kuliahnya, Tis.

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP *SHOOTING*
PADA PEMBELAJARAN BOLA BASKET KELAS VIII
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

Dhimas Priyo Nanda Praeska
NIM. 13601244060

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran bola basket pada *shooting* kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri atas 6 kelas sejumlah 206 siswa. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Adapun jumlah sampel berjumlah 136 siswa dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran bola basket pada *shooting* kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 berada pada kategori, yaitu “sangat baik” sebanyak 29 siswa (21,3%), kategori “baik” sebanyak 37 siswa (27,2%), kategori “cukup” sebanyak 50 siswa (36,8%), kategori “kurang” sebanyak 11 siswa (8,1%), kategori “sangat kurang” sebanyak 9 siswa (6,6%).

Kata kunci: *tingkat pemahaman, pembelajaran bola basket, shooting*

**LEVEL OF STUDENTS 'UNDERSTANDING OF SHOOTING ON
LEARNING BASKETBALL CLASS VIII 9 YOGYAKARTA
STATE JUNIOR HIGH SCHOOL
2017/2018**

By:
Dhimas Priyo Nanda Praeska
NIM 13601244060

ABSTRACT

This study aims to determine the level of student understanding of basketball learning in shooting class VIII 9 Yogyakarta State Junior High School 2017/2018.

The design of this study is a quantitative descriptive. The population in this study were all students of class VIII consisting of 6 classes totaling 206 students. The sample of this research was taken using a probability sampling technique with simple random sampling. The total sample of 136 students and data collection techniques using multiple-choice tests. The data analysis technique used in this study was quantitative descriptive in the form of a percentage.

The results showed that the level of student understanding of basketball learning in shooting class VIII 9 Yogyakarta State Junior High School 2017/2018 was in the category, namely "very good" as many as 29 students (21.3%), the category of "good" as many as 37 students (27.2%), the category of "enough" as many as 50 students (36.8%), the category of "lacking" as many as 11 students (8.1%), the category of "very less" as many as 9 students (6.6%).

Keywords: *level of understanding, basketball learning, shooting*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap *Shooting* Pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018” tersusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Herka Maya Jatmika, S. Pd. Jas., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil., selaku validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Tri Ani Hastuti, M. Pd. selaku Penguji I dan F. Suharjana, M. Pd. Sekretaris, yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Jaka Sunardi, M. Kes. selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Arief Wicaksono, M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para guru dan staf SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Serta semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya

Yogyakarta, Januari 2020

Penulis,



Dhimas Priyo Nenda Praeska

NIM 13601244060

DAFTAR ISI

	hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pemahaman.....	8
2. Hakikat Penjasorkes	10
3. Hakikat Peserta Didik Kelas VIII	11
4. Pembelajaran Bola Basket kelasVIII	15
5. Hakikat Tembakan (<i>Shooting</i>)	35
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Definisi Operasional Variabel	51
E. Teknik Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data	51
1. Teknik Pengumpulan Data	51
2. Instrumen Pengumpulan Data	52
F. Uji Coba Instrumen	55
1. Kalibrasi Ahli	55
2. Uji Keterbacaan	55
a. Uji Validitas Instrumen	56
b. Uji Reliabilitas Instrumen	57

G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	67
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	68
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	70
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	hlm
Tabel 1. Populasi Penelitian	49
Tabel 2. Distribusi Siswa yang Ditunjuk Sebagai Sampel	51
Tabel 3. Kisi – kisi instrumen penelitian	53
Tabel 4. Kriteria Realibilitas	57
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 6. Standar Kriteria Objek	59
Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar <i>Shooting</i> pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta	60
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar <i>Shooting</i> pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta	61
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Mengetahui.....	63
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar <i>Shooting</i> pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Mengetahui	63
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Memahami	65
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar <i>Shooting</i> pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Memahami	66

DAFTAR GAMBAR

	hlm
Gambar 1. Kerangka Taksonomi Bloom Hasil Revisi	9
Gambar 2. Gerakan Persiapan Fase	17
Gambar 3. Gerakan Fase Pelaksanaan	18
Gambar 4. <i>One Hand Set Shot</i>	22
Gambar 5. <i>Free Throw</i>	23
Gambar 6. <i>Jump Shoot</i>	24
Gambar 7. <i>Three Point</i>	25
Gambar 8. <i>Hook Shot</i>	25
Gambar 9. <i>Lay-Up Shot</i>	26
Gambar 10. <i>Runner Shot</i>	27
Gambar 11. <i>One Hand Set Shot</i>	38
Gambar 12. <i>Free Throw</i>	39
Gambar 13. <i>Jump Shoot</i>	40
Gambar 14. <i>Three Point</i>	41
Gambar 15. <i>Hook Shot</i>	42
Gambar 16. <i>Lay-Up Shot</i>	43
Gambar 17. <i>Runner Shot</i>	44
Gambar 18. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar <i>Shooting</i> pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta	62
Gambar 19. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar <i>Shooting</i> pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta Faktor Mengetahui	64
Gambar 20. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar <i>Shooting</i> pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta Faktor Memahami	66

DAFTAR LAMPIRAN

	hlm
Lampiran 1. Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	77
Lampiran 2. Surat Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	78
Lampiran 3. Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian di SMP N 15 Yogyakarta	79
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Validasi dari SMP Negeri 15 Yogyakarta .	80
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian di SMP N 9 Yogyakarta	81
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP N 9 Yogyakarta	82
Lampiran 7. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	83
Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbing Proposal TAS	84
Lampiran 9. Silabus Pembelajaran.....	85
Lampiran 10. Angket Uji Coba Instrumen/Soal Penelitian	89
Lampiran 11. Data Uji Coba Instrumen/Soal Penelitian.....	94
Lampiran 12. Validitas dan Reliabilitas	97
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Instrumen	100
Lampiran 14. Angket Penelitian Instrumen/Soal Penelitian	101
Lampiran 15. Data Penelitian Instrumen/Soal Penelitian	105
Lampiran 16. Deskriptif Statistik	111
Lampiran 17. Tabel r <i>Product Moment</i>	113
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola basket adalah salah satu olahraga yang terkenal atau populer di dunia. Penggemarnya dari segala usia merasakan permainan bola basket adalah olahraga yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Keterampilan perseorangan seperti tembakan, umpan, *dribel*, dan *rebound*, serta kerja sama tim untuk menyerang atau bertahan, adalah prasyarat agar berhasil dalam memainkan olahraga ini. (Faruq dalam Kusnanto dkk, 2012: 38). Fitts and Posner's dalam (Coker, 2004: 98-99) ada tiga langkah untuk memperoleh keterampilan belajar gerak diantaranya sebagai berikut: Langkah pertama adalah tahap kognitif (*cognitive stage*), dalam tahap ini siswa dikenalkan keterampilan motorik yang baru untuk mengadakan percobaan dengan berbagai strategi. Langkah kedua adalah tahap asosiatif (*associative stage*). Pada tahap ini perubahan keterampilan motorik dapat dilihat dengan adanya peningkatan penampilan dan terjadi penurunan kesalahan gerak. Langkah yang ketiga digambarkan sebagai tahap otomatisasi (*autonomous stage*). Pada tahap ini jangkauan penampilan pada tingkat tinggi dan telah menjadi otomatisasi gerakan yang dilakukan.

Menurut Coker (2004: 97) menjelaskan secara rinci bahwa belajar gerak adalah sebagai proses belajar yang di dalamnya untuk mendapatkan dan menyempurnakan atau menghaluskan kemampuan gerak, serta memuat tentang variabel yang menghambat dan melancarkan, yang didapat dalam proses gerak

tersebut berhubungan dengan kontrol gerak, yang difokuskan pada aspek syaraf, fisik dan tingkah laku dari gerak manusia tersebut. Perkembangan penguasaan gerak terjadi sejalan dengan pertumbuhan fisik, pada masa awal dan pembentukan pola gerak dasar. Kematangan akan menghasilkan penambahan tingkah laku yang kompleks, meskipun setiap anak mempunyai suatu bakat pembawaan yang berbeda. Perkembangan motorik pada awalnya tergantung dari proses kematangan yang selanjutnya kematangan tergantung dari belajar, pengetahuan dan pengalaman. Dengan demikian semakin banyak pengalaman masa kecil akan semakin besar dalam menemukan kemampuan penguasaan pola gerak dasar dan akan membentuk menjadi calon olahragawan pada cabang tertentu (Hastuti, 2008: 47-48).

Menurut Hong (2002: 24), *shooting* dalam basket merupakan keterampilan multi-segmental yang dinamis dan membutuhkan tingkat akurasi tinggi. Di sisi lain, Ahmadi (2007: 18) mendefinisikan *shooting* sebagai usaha memasukkan bola ke dalam keranjang yang dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan dan *lay up*. *Shooting* dalam pembelajaran bola basket harus mengetahui keakuratan dalam menembak. Untuk itu *shooting* memerlukan teknik dasar dalam tembakan dengan tujuh teknik dasar seperti *one-hand shot* (tembakan satu tangan), *free throw* (lemparan bebas), *jump shoot* (tembakan sambil melompat), *three point shot* (tembakan tiga skor), *hook shot* (tembakan mengait), *lay up shot* (tembakan dari bawah ring) dan *runner* (tembakan seperti lay up diperpanjang langkahnya) (Wissel, 1996: 46).

Selain itu pada tekniknya menurut Wissel (1996: 48-49) dibagi menjadi tiga fase yaitu: a. fase persiapan dengan melihat target, kaki terentang selebar bahu, jari kaki lurus, lutut dilenturkan, bahu dirilekskan, tangan yang tidak menembak berada di bawah bola, tangan untuk menembak di belakang bola, ibu jari rileks, siku masuk ke dalam, dan bola di antara telinga serta bahu. b. fase pelaksanaan dengan cara melihat target, merentangkan kaki dan punggung, bahu, merentangkan siku, melenturkan pergelangan dan jari-jari ke depan, melepaskan ibu jari, tangan penyeimbang pada bola sampai terlepas, menggunakan irama yang seimbang. c. fase *follow-through* dengan melihat target, merentangkan lengan, memosisikan jari telunjuk pada target, telapak tangan ke bawah saat *shooting* serta seimbangkan dengan telapak tangan ke atas.

Siswa melakukan *shooting* bola basket dia harus mempunyai pengetahuan atau gambaran tentang *shooting* yang dibekalinya dan juga latihan yang akan memperhalus teknik serta gerakan dalam meningkatkan akurasi *shooting*. Pada proses pembelajarannya, teknik dasar *shooting* tidak lepas dari belajar sistem perkembangan motorik. Menurut Sukanti (2007: 15), perkembangan motorik adalah suatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pnsyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya. Menurut Gallahue (Semiawan 2003:24) dalam jurnal, usia pra sekolah merupakan waktu yang paling optimal untuk perkembangan mendasar dari keterampilan motorik anak. Feldman (2009: 194) bahwa keterampilan motorik kasar adalah keterampilan fisik yang melibatkan otot besar.

Santrok (2007: 145) berpendapat bahwa keterampilan motorik kasar adalah meliputi kegiatan otot-otot besar seperti menggerakkan lengan dan berjalan. Uraian tersebut dalam keterampilan motorik kasar merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan otot-otot besar dengan menggunakan seluruh tubuh atau sebagian tubuh mereka dengan benar, dengan memperhatikan tahapan belajar motorik, sehingga seseorang dapat melakukan gerakan yang diinginkannya, seperti gerakan koordinasi mata dan kaki serta gerakan koordinasi mata dan tangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 9 Yogyakarta pada tanggal 12 Juni 2017 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang paham terhadap teknik *shooting*. Hal tersebut terlihat dari pengaplikasian teknik dasar yang masih salah, kesalahan tersebut berupa kesalahan dalam memegang bola yang tidak membentuk siku lengan 90° lurus dan sebagian besar siswi putri melempar bola ke arah ring dengan menggunakan kedua tangan serta lengan siku yang sejajar menyamping. Selain itu sebagian siswa yang belum paham mengenai *shooting* pada saat melakukan awalan bola dipegang tidak di atas dahi, melainkan bola dipegang di depan dada. Kemudian selesai melakukan *shooting* sebagian siswa tidak melakukan gerakan lanjutan atau *follow through*. Artinya, bola masuk ke ring dan siswa tidak mempedulikan teknik dasarnya sehingga bola asal masuk ke ring.

Kendala tersebut dikarenakan guru kurang bisa membuat suasana cair dalam pembelajaran sehingga siswa terlihat tidak menikmati materi yang diajarkan. Berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap *Shooting*

Pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta terhadap tingkat akurasi.
2. Kurangnya pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta dalam memegang bola basket saat melakukan *shooting* dengan baik dan benar .
3. Kurang menariknya guru dalam memberikan materi terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta pada *shooting* dalam permainan bola basket.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti dan untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini cukup beragam. Akan tetapi, masalah-masalah tersebut tidak akan diungkap semua dalam penelitian. Permasalahan penelitian ini dibatasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian berikut ini “Berapa persentase tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran bola basket pada shooting kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran bola basket pada shooting kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk acuan penelitian-penelitian selanjutnya, untuk menambah pengetahuan siswa dalam pembelajaran mengenai bola basket pada teknik dasar *shooting* untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran bola basket pada teknik dasar *shooting* kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.
 - b. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dalam bidang basket dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan motivasi belajar untuk tetap beraktivitas fisik, baik di sekolah ataupun di luar sekolah untuk meningkatkan kemampuan bermain basket terutama pada *shooting*.
- b. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani terutama dalam menunjang kemampuan bermain basket siswa.
- c. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam pembelajaran dan acuan penilaian materi basket.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

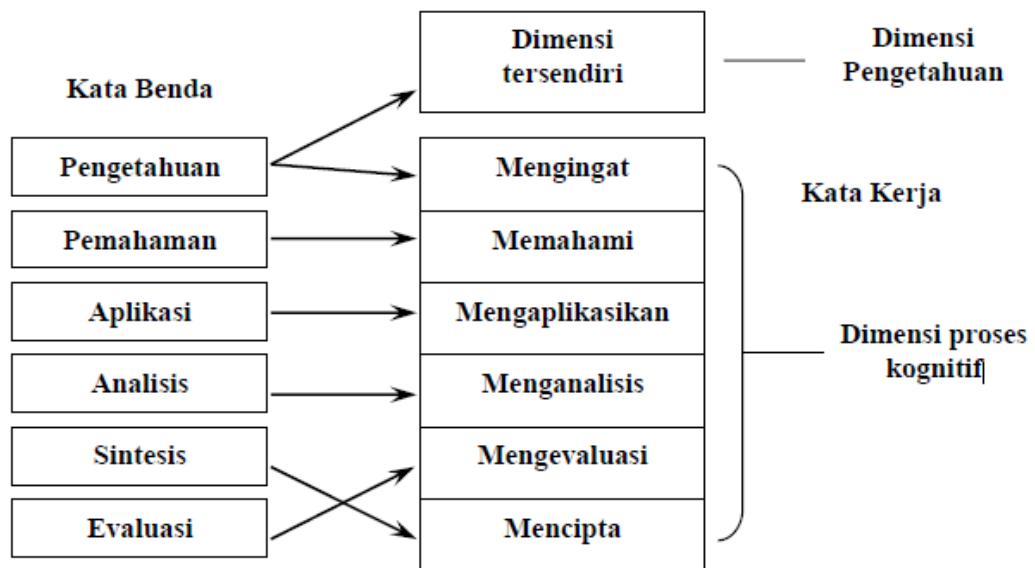
Gunawan & Palupi (2008: 17-18) menyebutkan taksonomi Bloom hasil revisi berisikan enam kategori pokok dengan urutan mulai dari jenjang yang rendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi, yakni: pengetahuan (*knowledge*); (2) pemahaman (*comprehension*); (3) ternerapan (*application*); (4) analisis (*analysis*); (5) sintesis (*synthesis*); dan (6) evaluasi (*evaluation*).

Kategori pemahaman merupakan tingkat memahami yang paling rendah dari keenam kategori Taksonomi Bloom hasil revisi. Kategori ini terbatas pada memahami tentang apa yang sedang dikomunikasikan tanpa menghubungkannya dengan materi lain (Gunawan & Palupi, 2008: 24). Sudjana (2012: 24) mengelompokkan pemahaman dalam tiga kategori sebagai berikut.

- a) Tingkat terendah pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.
- b) Tingkat kedua pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c) Pemahaman tingkat ketiga pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang

mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Sejak tahun 1983 istilah pemahaman lebih populer dengan istilah baru yakni “ranah”. Untuk ranah kognitif, Bloom menemukan adanya tingkatan-tingkatan ranah, tersusun dalam urutan meningkat (hierarki) yang bersifat linear. Struktur hipotesis oleh Bloom.



Gambar 1. Kerangka Taksonomi Bloom Hasil Revisi (Anderson dan Krathwohl, 2001:268)

Pemahaman atau *comprehension* sebagai kemampuan untuk menangkap pengertian dari sesuatu (Harjanto dalam Wibowo, 2003: 60). Hal ini dapat ditunjukkan dalam bentuk menerjemahkan sesuatu. Misalnya, angka menjadi kata atau membuat intisari dan memperkirakan kecenderungan pada masa yang akan datang. Hasil belajar sub ranah ini meningkat satu tahap lebih tinggi daripada sub ranah pengetahuan.

Menurut Sardiman dalam Aryanto (2010: 8) menambahkan bahwa sebuah pemahaman juga mengacu kepada kemampuan untuk menyerap arti atau bahan yang dipelajari. Hal tersebut mengakibatkan posisi pemahaman dalam diri seorang individu memiliki arti penting sekaligus mendasar. Kondisi yang sedemikian rupa selanjutnya memungkinkan seorang individu meletakkan suatu bagian pada proporsinya. Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam menerima, menterjemahkan suatu teori atau konsep yang dipelajari dan dapat diungkapkan kembali dalam bentuk ide-ide atau gagasan sendiri.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes)

Pendidikan jasmani menurut Depdiknas (2003: 23) adalah proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif dan sportif melalui kegiatan jasmani. Dalam pendidikan jasmani (*physical education*) mempunyai unsur bermain dan olahraga, tetapi tidak semata-mata hanya bermain dan olahraga saja melainkan kombinasi keduanya.

Dengan nama pendidikan jasmani aktivitas fisik berorientasi pada tujuan pendidikan, yaitu mencoba melakukan kegiatan mendidik melalui aktivitas fisik. Akan tetapi pada kegiatan bermain dan olahraga tidak berorientasi pada tujuan pendidikan. Sebenarnya pendidikan jasmani dapat dilakukan di mana saja, tidak terbatas pada tempat-tempat tertentu yang mempunyai fasilitas memadai. Selain itu, pemberian aspek muatan pendidikan jasmani juga tidak terbatas hanya pada guru-guru olahraga atau pelatih olahraga saja, tetapi siapa saja dapat ikut serta

memberikan pendidikan jasmani. Misalnya orang tua, teman, perkumpulan pemuda, dan kelompok masyarakat.

Firmansyah (2009: 6) berpandangan bahwa secara esensial pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar untuk bergerak (*learning to move*) dan belajar melalui gerak (*learning through movement*). Program pendidikan jasmani berusaha membantu peserta didik untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dan keterampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru pendidikan jasmani semestinya memberikan pengalaman berhasil bagi setiap anak karena pengalaman berhasil dapat menjadi sebuah sumber motivasi. Di lain sisi Prasetiawan (2016: 13) berpendapat bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan jasmani, mental, emosi, dan sosial anak menjadi baik, dengan aktivitas jasmani sebagai wahananya. Berdasarkan pemaparan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan memungkinkan peserta didik menggunakan tubuhnya agar lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar serta keterampilan kompleks.

3. Hakikat Peserta Didik Kelas VIII

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu (Imron, 2011: 5-6). Peserta didik ini juga mempunyai sebutan-sebutanlain seperti murid, subjek didik, anak didik, pembelajar, dan sebagainya.

Menurut Danim (2010: 1), peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal”. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Danim (2010: 2) menambahkan bahwa terdapat hal-hal essensial mengenai hakikat peserta didik, yaitu:

1. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif, dan psikomotorik.
2. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan, meski memiliki pola yang relatif sama.
3. Peserta didik memiliki imajinasi, persepsi, dan dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur orang dewasa.
4. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan yang harus dipenuhi, baik jasmani maupun rohani, meski dalam hal-hal tertentu banyak kesamaan.

5. Peserta didik merupakan manusia bertanggung jawab bagi proses belajar pribadi dan menjadi pembelajar sejati, sesuai dengan wawasan pendidikan sepanjang hayat.
6. Peserta didik memiliki adaptabilitas didalam kelompok sekaligus mengembangkan dimensi individualitasnya sebagai insan yang unik.
7. Peserta didik memerlukan pembinaan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang manusiawi dari orang dewasa termasuk gurunya.
8. Peserta didik merupakan insan yang visioner dan proaktif dalam menghadap lingkungannya
9. Peserta didik sejatinya berperilaku baik dan lingkunganlah yang paling dominan untuk membuatnya lebih baik lagi atau menjadi lebih buruk.
10. Peserta didik merupakan makhluk Tuhan yang memiliki aneka keunggulan, namun tidak akan mungkin bisa berbuat atau dipaksa melakukan sesuatu melebihi kapasitasnya.

Peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama terutama kelas VIII merupakan peserta didik dengan rentang usia 12-14 tahun. Artinya, usia ini ada dalam rentang masa remaja. Atas dasar itu menurut Marliani (2016: 179), perkembangan peserta didik tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Perkembangan fisik

Masa remaja merupakan salah satu di antara dua masa rentang kehidupan individu, yang di dalamnya terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat.

b. Perkembangan kognitif

Remaja secara mental telah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak.

c. Perkembangan emosi

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Oleh karena itu untuk mencapai kematangan emosional sangat dipengaruhi oleh kondisi sosioemosional lingkungannya.

d. Perkembangan sosial

Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat, nilai-nilai, maupun perasaannya. Remaja memilih teman yang memiliki kualitas psikologis yang relatif sama dengan dirinya, baik menyangkut interest, sikap, nilai dan kepribadian.

Desmita (2014: 36) menambahkan karakteristik peserta didik sekolah menengah pertama pada kelas viii yaitu: 1) terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan 2) mulai timbul ciri-ciri seks sekunder 3) keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi kebutuhan bimbingan dan bantuan orang lain 4) senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa 5) mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan 6) reaksi dan ekspresi masih labil 7) mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri

yang sesuai dengan dunia sosial 8) kecenderungan minat dan pilihan karir mulai lebih jelas.

Berdasarkan beberapa hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang melibatkan peserta didik yang perlu adanya bimbingan untuk menyadarkan akan kemampuan yang dimilikinya sebagai bekal peserta didik yang sedang dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan, untuk mencapai proses kedewasaan melalui pendidikan atau pembelajaran.

4. Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII

Dewasa ini, bola basket menjadi olahraga yang berkembang paling pesat di dunia. Menurut Muhajir (2007: 11), bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas lima orang pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke basket lawan. Bola basket dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (*score*) dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa.

Materi *shooting* di sekolah menengah pertama kelas VIII yakni *lay up*. Menurut Sumiyarsono (2002: 35-36) tembakan *lay up* adalah jenis *shooting* yang dilakukan sedekat mungkin dengan basket yang didahului dengan lompat-langkah-lompat. *Lay up* dapat dilakukan dengan didahului berlari, menggiring atau memotong kemudian berlari dan menuju ke arah basket. Dalam melakukan *lay up* sebaiknya dilatihkan terlebih dahulu, sebelum dilaksanakan pada saat bermain sesungguhnya. Hal tersebut dikarenakan *lay up* memerlukan langkah dua

atau lompat-langkah-lompat, yang akan berakibat melakukan pelanggaran.

Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Saat menerima bola, lurus dalam keadaan melayang dengan lompatan pertama sejauh mungkin yang mempunyai manfaat untuk meninggalkan lawan yang menjaga.
- 2) Saat melangkah, dilakukan dengan langkah pendek yang berfungsi untuk mempertahankan keseimbangan badan dan memperoleh awalan pada lompatan.
- 3) Saat pelepasan bola, dilakukan dengan kekuatan kecil sebaiknya dipantulkan papan disekitar garis tegak pada petak kecil yang tergambar pada papan basket.

Di samping itu menurut Ahmadi (2007: 19), *lay up* merupakan *shooting* yang dilakukan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket, hingga seolah-olah bola itu diletakkan kedalam keranjang basket yang didahului dengan gerak dua langkah. Melangkah kaki dua kali, mengoper, atau menembakkan bola merupakan unsur penting dalam gerakan *lay up*. Adapun kesalahan-kesalahan umum dalam melakukan *lay up*, yaitu langkah pertama terlalu tinggi, menerima bola tidak dalam keadaan melayang, melepaskan bola dengan kekuatan besar, dan pada saat melayang kaki tidak lemas bergantung tetapi aktif digerakkan.

Melangkah dengan kaki, langkah sebelum melakukan *lay up* haruslah pendek sehingga dapat segera membungkuk lalu mengangkat lutut untuk melakukan gerakan lompatan. Mengangkat lutut sambil menembak dan bola lurus ke atas sambil melompat dan membawa bola di antara telinga dan bahu.

Mengarahkan lengan, pergelangan, dan jari-jari lurus ke arah ring basket dengan sudut antara 45 derajat sampai dengan 60 derajat dan melepaskan bola dari telunjuk jari tengah dengan sentuhan halus. Mempertahankan posisi tangan menyeimbangkan pada bola sampai bola terlepas. Melakukan *follow through* dengan tetap mengangkat lengan dan lurus terentang pada siku, telunjuk mununjuk lurus pada target dan telapak tangan untuk menembak menghadap ke bawah.

Menurut Wissel (1996: 61-62) bahwa terdapat kunci sukses melakukan tembakan *lay up* yaitu:

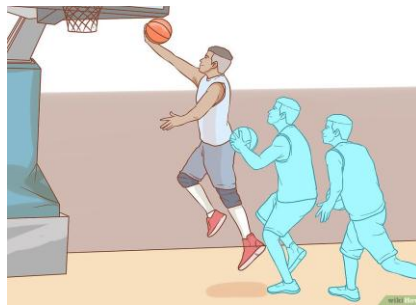
- a) Fase persiapan: 1) langkah pertama harus lebar atau jauh untuk memelihara keseimbangan, 2) langkah kedua pendek untuk memperoleh awalan tolakan yang kuat agar dapat melompat yang tinggi, 3) bahu rileks, 4) tangan yang tidak menembak diletakkan dibawah bola, 5) tangan yang menembak diletakkan di belakang bola, 6) siku masuk dan rapat.



Gambar 2. Gerakan Persiapan Fase

Sumber: <https://docplayer.info/50732497-Upaya-meningkatkan-hasil-belajar-teknik-lay-up-shoot-bola-basket-dengan-menggunakan-metode-tutorial-teman-sebaya.html>

- b) Fase pelaksanaan: 1) angkat lutut untuk melompat ke arah vertikal, 2) tangan yang menembak diangkat lurus ke atas, 3) bola dilepas dengan kekuatan ujung jari pada titik tertinggi dan memantul disekitar garis tegak sebelah kanan pada petak kecil di atas keranjang, jika dilakukan dari sisi kanan.



Gambar 3. Gerakan Fase Pelaksanaan
<https://id.wikihow.com/Melakukan-Lay-Up>

- c) *Fase follow through*: 1) mendarat dengan seimbang dan lutut ditekuk, 2) tangan ke atas.

Bola dapat diberikan hanya dengan *passing* (operan) dengan tangan atau dengan mendriblanya (*batting*, *pushing*, atau *tapping*) beberapa kali pada lantai tanpa menyentuhnya dengan dua tangan secara bersamaan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola basket merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam bermain bola basket secara beregu dengan menggunakan beberapa teknik dasar permainan, yakni *passing*, *dribbling*, *shooting*, *pivot*, dan lain sebagainya. Pembelajaran ini disusun dan disesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru. Pada kelas VIII di SMP Negeri 9 Yogyakarta pembelajaran bola basket dituangkan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai berikut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 9 Yogyakarta
Kelas/Semester	: VIII/Semester 2
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Teknik dasar <i>shooting</i> pada permainan bola basket
Alokasi Waktu	: 3 x 1 JP

A. Standar Kompetensi

7. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

C. Indikator pencapaian

- Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala, menggiring, *shooting* dan *lay-up shoot*) dengan koordinasi yang baik
- Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala, menggiring, *shooting* dan *lay-up shoot*) dengan koordinasi yang baik
- Siswa mampu mendefinisikan pengertian *under ring*
- Siswa menjelaskan cara melakukan *under ring*
- Siswa melakukan *under ring*
- Siswa dapat mendefinisikan pengertian *one hand shot*
- Siswa menjelaskan cara melakukan *one hand shot*

- Siswa melakukan *one hand shot*
- Siswa dapat mendefinisikan pengertian *two hand shot*
- Siswa menjelaskan cara melakukan *two hand shot*
- Siswa melakukan *two hand shot*
- Siswa dapat mendefinisikan pengertian *three point shot*
- Siswa menjelaskan cara melakukan *three point shot*
- Siswa melakukan *three point shot*
- Siswa dapat mendefinisikan pengertian *jump shoot*
- Siswa menjelaskan cara melakukan *jump shoot*
- Siswa melakukan *jump shoot*
- Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran siswa dapat

- Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala, menggiring, *shooting* dan *lay-up shoot*) dengan koordinasi yang baik dan benar
- Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing dada, pantul dan dari atas kepala, menggiring, *shooting* dan *lay-up shoot*) dengan koordinasi yang baik dan benar
- Melalui kegiatan pembelajaran
 1. Siswa dapat mengetahui pengertian *under ring*
 2. Siswa dapat memahami teknik dasar *under ring*
 3. Siswa dapat mengetahui pengertian *one hand shot*
 4. Siswa dapat memahami teknik dasar *one hand shot*
 5. Siswa dapat mengetahui pengertian *two hand shot*
 6. Siswa dapat memahami teknik dasar *two hand shot*
 7. Siswa dapat mengetahui pengertian *three point shot*
 8. Siswa dapat memahami teknik dasar *three point shot*
 9. Siswa dapat mengetahui pengertian *jump shoot*
 10. Siswa dapat memahami teknik dasar *jump shoot*

11. Siswa dapat bermain dengan peraturan yang telah dimodifikasi

E. Materi Pembelajaran

1. Bola basket

Bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas 5 orang pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai/angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke basket lawan. Bola basket dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (*score*) dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa. Bola dapat diberikan hanya dengan *passing* (operan) dengan tangan atau dengan mendribelnya (*batting, pushing, atau tapping*) beberapa kali pada lantai tanpa menyentuhnya dengan dua tangan secara bersamaan.

2. Teknik dasar *shooting*

Shooting merupakan salah satu teknik keahlian dalam mencetak skor dengan memasukkan bola ke dalam ring dalam suatu pertandingan. bentuk bentuk teknik gerakan menembak dalam permainan bola basket antara lain: (1) tembakan satu tangan diatas kepala, (2) tembakan *lay-up*, (3) menangkap bola dilanjutkan menembak (*lay-up*), (4) tembakan meloncat dengan dua tangan (*jump shoot*) dan (5) tembakan kaitan. menurut Abidin (1999: 59-65) ada tujuh teknik dasar tembakan yaitu:

(a) *one hand set shot* (tembakan satu tangan)

One hand set shot sering digunakan dalam permainan bola basket, untuk melakukan tembakan satu tangan pada dasarnya tekniknya sama

seperti yang digunakan untuk tembakan bebas, termasuk pandangan, keseimbangan, posisi tangan, pengaturan siku, irama tembakan dan pelaksanaannya. Sedangkan menurut Kosasih (2008: 50) *one hand set shoot* adalah tembakan dengan menggunakan satu tangan penembak dan tangan lain di samping bola berfungsi untuk menjaga bola dan mengimbangi gerakan tangan penembak tanpa melakukan lompatan. Menurut Abidin (1999: 61) *one hand set shoot* merupakan jenis *shooting* yang sering dilakukan dalam permainan bola basket baik tembakan jarak dekat maupun jarak jauh untuk mendapatkan skor.



Gambar 4. One Hand Set Shot
Sumber:<http://www.sbnation.com/college-basketball/2016/2/16/10966798/ben-simmons-nba-draft-scouting-report-jump-shot>

(b) *Free Throw* (tembakan bebas)

Free Throw merupakan jenis tembakan yang memerlukan keahlian kebiasaan, konsentrasi dan keyakinan. Untuk keberhasilan terhadap tembakan bebas diperlukan keyakinan dan teknik yang benar, serta kepercayaan diri. Menurut Kosasih (2008: 51) yakni tembakan yang dilakukan karena mendapatkan pelanggaran saat mau memasukkan bola ke arah ring dengan nilai dalam satu kali tembakan adalah satu. Menurut

Priyanto (2012: 103) tujuan *free throw* yaitu memasukkan bola ke dalam ring untuk mencetak angka dari belakang garis tembakan dengan memanfaatkan kesempatan yang diberikan karena regu lawan melakukan kesalahan (*foul*).



Gambar 5. *Free Throw*

Sumber : <http://www.totalprosports.com/2013/01/18/dwight-howard-air-ball-free-throw-lakers-heat-video/>

(c) *Jump Shoot* (tembakan sambil melompat)

Jump shoot sering digunakan oleh semua pemain dalam permainan bola basket. Pada gerakan *jump shoot* harus disertai dengan lompatan dan kemudian pada puncak lompatan tembakan, bola harus sudah dilepaskan melalui lengan, pergelangan, dan jari tangan dengan seluruh tenaga, kemudian angkat bola secara serentak dengan kaki, punggung dan bahu serentak keatas. Sedangkan menurut Kosasih (2008: 51) *jump shoot* adalah jenis tembakan dengan menambahkan lompatan saat melakukan *shooting* dimana bola dilepaskan pada saat titik tertinggi lompatan. *Jump shoot* dilakukan apabila ruang untuk melakukan tembakan dijaga ketat dan dilakukan tembakan disertai dengan lompatan.



Gambar 6. *Jump Shoot*

Sumber : <http://www.newyorker.com/news/sporting-scene/how-the-jump-shot-brought-individualism-to-basketball>

(d) *Three Point Shot* (tembakan tiga angka)

Three Point Shot dilakukan dan disiapkan pada kejangkauan yang cukup dari garis yang telah ditentukan, untuk menghindari penginjakan garis dan untuk memfokuskan pandangan pada ring basket. Menurut Kosasih (2008: 51) *Three point shot* yakni tembakan yang dilakukan karena mendapatkan pelanggaran saat mau memasukkan bola kearah ring dengan nilai dalam satu kali tembakan adalah satu, sedangkan menurut Fauzan (2015: 21) tembakan tiga angka (*three point shoot*) adalah tembakan dengan nilai tertinggi yang dilakukan dari luar garis lengkung dan bertujuan untuk mendapatkan angka lebih banyak.



Gambar 7. Three Point
Sumber: rushthecourt.net

(e) *Hook Shot* (tembakan mengait)

Hook Shot memiliki keunggulan susah untuk dihalangi, baik oleh pihak lawan yang tinggi. Tembakan mengait hanya dilakukan apabila si penembak dekat dengan ring basket yang berjarak 3 sampai 4 meter. Menurut Kokasih (2008: 53) *hook shoot* yakni tembakan kaitan dengan arah tembakan menyamping dan mengarahkan bola kearah ring. Tipe *shoot* ini perlu latihan latihan lebih lanjut, karena merupakan *shoot* tingkat lanjut. Menurut Abidin (1999: 63) keunggulan dari tembakan mengait adalah tembakan yang susah dihalangi baik pihak lawan yang tinggi.



Gambar 8. Hook Shot
Sumber : <http://newsok.com/article/5535247>

(6) *Lay-Up*

Lay-Up dilakukan dekat dengan ring basket, setelah menyelip bola atau menggiring bola. Untuk dapat melakukan lompatan yang tinggi dalam gerakan *lay-up*, maka dibutuhkan kecepatan pada tiga atau empat langkah terakhir mendapat bola. Menurut Kosasih (2008: 53) *lay up shoot*, yakni *shoot* yang dilakukan dengan awalan kaki 1 sampai dengan 2 hitungan mendekati ring dan dilakukan lompatan disertai dengan melakukan *shooting*. *Shoot* ini sering digunakan oleh pemain karena jarak *shoot* yang dilakukan lebih dekat dengan ring basket dan lebih mudah dilakukan.



Gambar 9. *Lay-Up Shot*

Sumber: <https://ngobrolbasket.com/tag/ibl-indonesia-2015/page/9/>

(7) *Runner Shot*

Runner Shot merupakan *lay-up* yang diperpanjang digunakan jauh dari ring basket dengan langkah yang panjang. Menurut Kosasih (2008: 50) tembakan *runner* dilakukan seperti *lay up*, kecuali ancap-

ancang melompat agak lebih jauh dari ring basket, namun fungsi tembakan *runner* sama seperti *lay up*.



Gambar 10. *Runner Shot*

Sumber : <http://edition.cnn.com/SPECIALS/teconomics/>

G. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan ke-1

Jenis Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk ke kelas VIII A, mengucapkan salam membimbing siswa berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. 2. Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan memberi pernyataan cara <i>shooting</i> yang baik dan benar 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal kepada siswa 2. Siswa menanyakan soal kepada guru mengenai materi teknik dasar <i>shooting</i> pada 	20 menit

Jenis Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan	Alokasi Waktu
	<p>permainan bola basket</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai soal yang ditanyakan 4. Siswa mengerjakan soal tes yang telah di berikan oleh guru 5. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes, guru mengambil hasil jawaban yang telah di kerjakan oleh siswa 	
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran kedepannya supaya lebih baik dalam hasil yang diperoleh 2. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa 	10 menit

Pertemuan ke-2

Jenis Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk ke kelas VIII B, mengucapkan salam membimbing siswa berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. 2. Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan memberi 	10 menit

Jenis Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan	Alokasi Waktu
	<p>pernyataan cara <i>shooting</i> yang baik dan benar</p>	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal kepada siswa 2. Siswa menanyakan soal kepada guru mengenai materi teknik dasar <i>shooting</i> pada permainan bola basket 3. Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai soal yang ditanyakan 4. Siswa mengerjakan soal tes yang telah di berikan oleh guru 5. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes, guru mengambil hasil jawaban yang telah di kerjakan oleh siswa 	20 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran kedepannya supaya lebih baik dalam hasil yang diperoleh 2. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa 	10 menit

Pertemuan ke-3

Jenis Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru masuk ke kelas VIII C, mengucapkan salam membimbing siswa berdoa dan memeriksa kehadiran siswa.2. Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan memberi pernyataan cara <i>shooting</i> yang baik dan benar	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan soal kepada siswa2. Siswa menanyakan soal kepada guru mengenai materi teknik dasar <i>shooting</i> pada permainan bola basket3. Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai soal yang ditanyakan4. Siswa mengerjakan soal tes yang telah di berikan oleh guru5. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes, guru mengambil hasil jawaban yang telah di kerjakan oleh siswa	20 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran kedepannya supaya lebih baik dalam hasil	10 menit

Jenis Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan	Alokasi Waktu
	<p>yang diperoleh</p> <p>2. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa</p>	

Pertemuan ke-4

Jenis Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk ke kelas VIII D, mengucapkan salam membimbing siswa berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. 2. Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan memberi pernyataan cara <i>shooting</i> yang baik dan benar 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal kepada siswa 2. Siswa menanyakan soal kepada guru mengenai materi teknik dasar <i>shooting</i> pada permainan bola basket 3. Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai soal yang ditanyakan 4. Siswa mengerjakan soal tes yang telah di berikan oleh guru 	20 menit

Jenis Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan	Alokasi Waktu
	5. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes, guru mengambil hasil jawaban yang telah di kerjakan oleh siswa	
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran kedepannya supaya lebih baik dalam hasil yang diperoleh 2. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa 	10 menit

Pertemuan ke-5

Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk ke kelas VIII E , mengucapkan salam membimbing siswa berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. 2. Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan memberi pernyataan cara <i>shooting</i> yang baik dan benar 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal kepada siswa 2. Siswa menanyakan soal kepada guru mengenai materi 	20 menit

Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	Alokasi waktu
	<p>teknik dasar <i>shooting</i> pada permainan bola basket</p> <p>3. Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai soal yang ditanyakan</p> <p>4. Siswa mengerjakan soal tes yang telah di berikan oleh guru</p> <p>5. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes, guru mengambil hasil jawaban yang telah di kerjakan oleh siswa</p>	
Kegiatan akhir	<p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran kedepannya supaya lebih baik dalam hasil yang diperoleh</p> <p>7. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa</p>	10 menit

Pertemuan ke-6

Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<p>1. Guru masuk ke kelas VIII F , mengucapkan salam membimbing siswa berdoa dan memeriksa kehadiran</p>	10 menit

Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	Alokasi waktu
	<p>siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan memberi pernyataan cara <i>shooting</i> yang baik dan benar 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal kepada siswa 2. Siswa menanyakan soal kepada guru mengenai materi teknik dasar <i>shooting</i> pada permainan bola basket 3. Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai soal yang ditanyakan 4. Siswa mengerjakan soal tes yang telah di berikan oleh guru 5. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes, guru mengambil hasil jawaban yang telah di kerjakan oleh siswa 	20 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran kedepannya supaya lebih baik dalam hasil yang diperoleh 	10 menit

Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	Alokasi waktu
	2. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian tes
2. Bentuk Instrumen
 - a. Pilihan Ganda
3. Instrumen Penilaian (terlampiran)

5. Hakikat Tembakan (*Shooting*)

Shooting merupakan salah satu teknik keahlian dalam mencetak skor dengan memasukkan bola ke dalam ring dalam suatu pertandingan. Ambler (2016: 13) berpandangan bahwa gerakan *shooting* bukan hanyalah sekedar asal melemparkan bola saja, tetapi juga meliputi gerakan mengarahkan dan mengusahakan agar bola jatuh pada tepat di sasaran. Menurut Sumiyarsono (2002: 22), menembak (*shooting*) adalah usaha yang dilakukan pemain untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dengan tujuan memperoleh angka atau skor sebanyak-banyaknya. Abidin (1999: 59) menambahkan bahwa menembak juga merupakan sinkronisasi antara kaki, pinggang, bahu dan siku, serta kelentukan pergelangan tangan dan jari tangan. Dorongan dan kontrol terakhir pada tembakan berasal dari kelentukan pergelangan tangan, lepaskan bola dari jari tengah dengan sentuhan ujung jari yang lembut untuk membuat putaran sisi kebelakang bola dan memperhalus hasil tembakan.

Berdasarkan beberapa pengertian *shooting* di atas dapat disimpulkan bahwa *shooting* merupakan suatu teknik dasar yang digunakan dalam permainan bola basket dengan cara memasukkan bola basket ke dalam ring untuk mendapatkan nilai atau skor dan *shooting* merupakan penentu kemenangan atau kekalahan suatu pertandingan. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (*score*) dengan memasukan bola kekanjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa (Wissel, 1996: 2). Menurut Oliver (2003: 13-31) mengategorikan dua jenis cara menembak (*shooting*) yang digunakan untuk penyerangan dalam permainan bola basket sebagai berikut.

a. Menembak dari Daerah Dalam

Menembak dari daerah dalam merupakan cara menembak yang dilakukan dengan jarak dekat dengan ring basket. Pemain penyerang dalam permainan bolabasket sering menggunakan jenis-jenis cara menembak dari daerah dalam lainnya ketika berada di dekat ring basket antara lain adalah tembakan *lay-up*, *lay-up* membelakangi ring basket, *lay-up under basket* (di bawah ring basket), *lay-up hook*, dan *lay-up jump hook* adalah cara-cara lain yang bisa dijadikan pilihan selain *lay-up* biasa.

b. Menembak dari Daerah Luar

Menembak dari daerah luar lapangan cara menembak yang dilakukan pada daerah paerimeter banyak diantaranya dasar-dasar menembak yang digunakan untuk tembakan luar bisa langsung diterapkan baik pada *jump shoot* (menembak dengan meloncat), *set shoot* maupun *free throw* (lemparan bebas).

Para penembak dari daerah perimeter yang jitu menggunakan lengan, bola dan posisi tubuh yang konsisten untuk setiap tembakan luar mereka lakukan.

Menurut Muhajir (2007: 126), bentuk-bentuk teknik gerakan menembak dalam permainan bola basket antara lain: (1) tembakan satu tangan di atas kepala, (2) tembakan *lay-up*, (3) menangkap bola dilanjutkan menembak (*lay-up*), (4) tembakan melompat dengan dua tangan (*jump shoot*) dan (5) tembakan kaitan. Di samping itu, menurut Abidin (dalam Amirulloh, 2016: 13-19) terdapat tujuh teknik dasar tembakan sebagai berikut.

(f) *One Hand Set Shot* (tembakan satu tangan)

One Hand Set Shot sering digunakan dalam permainan bola basket, untuk melakukan tembakan satu tangan pada dasarnya tekniknya sama seperti yang digunakan untuk tembakan bebas, termasuk pandangan, keseimbangan, posisi tangan, pengaturan siku, irama tembakan dan pelaksanaannya. Kosasih (2008: 50) berpandangan bahwa *one hand set shoot* merupakan tembakan dengan menggunakan satu tangan penembak dan tangan lain di samping bola. Tembakan tersebut difungsikan untuk menjaga bola dan mengimbangi gerakan tangan penembak tanpa melakukan lompatan. Menurut Abidin (1999: 61) *one hand set shoot* merupakan jenis *shooting* yang sering dilakukan dalam permainan bola basket baik tembakan jarak dekat maupun jarak jauh untuk mendapatkan skor.



Gambar 11. *One Hand Set Shot*

Sumber:<http://www.sbnation.com/collegebasketball/2016/2/16/10966798/ben-simmons-nba-draft-scouting-report-jump-shot>

(g) *Free Throw* (tembakan bebas)

Free Throw merupakan jenis tembakan yang memerlukan keahlian kebiasaan, konsentrasi dan keyakinan. Untuk keberhasilan terhadap tembakan bebas diperlukan keyakinan dan teknik yang benar, serta kepercayaan diri. Kosasih (2008: 51) berpandangan bahwa tembakan tersebut dilakukan karena mendapatkan pelanggaran saat mau memasukkan bola ke arah ring dengan nilai dalam satu kali tembakan adalah satu. Tujuan dari *free throw*, yaitu memasukkan bola ke dalam ring untuk mencetak angka dari belakang garis tembakan dengan memanfaatkan kesempatan yang diberikan karena regu lawan melakukan kesalahan (*foul*) (Priyanto, 2012: 103).



Gambar 12. Free Throw

Sumber:<http://www.totalprosports.com/2013/01/18/dwighthoward-air-ball-free-throw-lakers-heat-video/>

(h) *Jump Shoot* (tembakan sambil melompat)

Jump shoot sering digunakan oleh semua pemain dalam permainan bola basket. Pada gerakan *jump shoot* harus disertai dengan lompatan dan kemudian pada puncak lompatan tembakan, bola harus sudah dilepaskan melalui lengan, pergelangan, dan jari tangan dengan seluruh tenaga. Selanjutnya, angkat bola secara serentak dengan kaki, punggung dan bahu serentak keatas. Di lain sisi Kosasih (2008: 51) mendefinisikan *jump shoot* sebagai jenis tembakan dengan menambahkan lompatan saat melakukan *shooting* di mana bola dilepaskan pada saat titik tertinggi lompatan. *Jump shoot* dilakukan apabila ruang untuk melakukan tembakan dijaga ketat dan dilakukan tembakan disertai dengan lompatan.

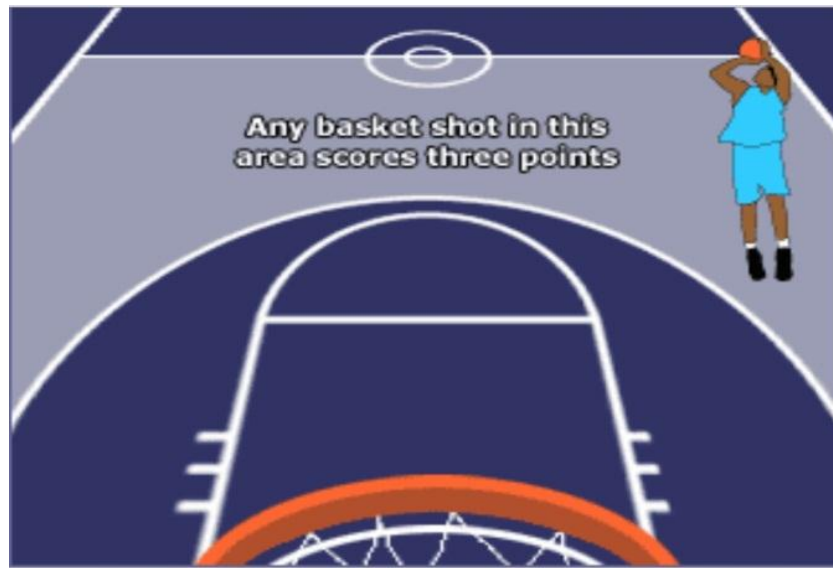


Gambar 13. *Jump Shoot*

Sumber:<http://www.newyorker.com/news/sportingscene/how-the-jump-shot-brought-individualism-to-basketball>

(i) *Three Point Shot* (tembakan tiga angka)

Three Point Shot dilakukan dan disiapkan pada kejangkauan yang cukup dari garis yang telah ditentukan, untuk menghindari menginjakan garis dan untuk memfokuskan pandangan pada ring basket. Menurut Kosasih (2008: 51), *three point shot* merupakan tembakan yang dilakukan karena mendapatkan pelanggaran saat mau memasukkan bola ke arah ring dengan nilai dalam satu kali tembakan adalah satu. Fauzan (2015: 21) menambahkan bahwa *three point shoot* ini adalah tembakan dengan nilai tertinggi yang dilakukan dari luar garis lengkung dan bertujuan untuk mendapatkan angka lebih banyak.



Gambar 14. *Three Point*
Sumber:rushthecourt.net

(j) *Hook Shot* (tembakan mengait)

Hook Shot memiliki keunggulan susah untuk dihalangi, baik oleh pihak lawan yang tinggi. Tembakan mengait hanya dilakukan apabila si penembak dekat dengan ring basket yang berjarak 3 sampai 4 meter. Kokasih (2008: 53) berpendapat bahwa *hook shoot*, yakni tembakan kaitan dengan arah tembakan menyamping dan mengarahkan bola ke arah ring. Tipe *shoot* ini perlu latihan latihan lebih lanjut, karena merupakan *shoot* tingkat lanjut. Abidin (1999: 63) mengungkapkan bahwa keunggulan dari tembakan mengait ini adalah tembakan yang susah dihalangi baik pihak lawan yang tinggi.



Gambar 15. Hook Shot
Sumber :<http://newsok.com/article/5535247>

(k) *Lay-Up*

Lay-Up dilakukan dekat dengan ring basket, setelah menyelip bola atau menggiring bola. Untuk dapat melakukan lompatan yang tinggi dalam gerakan *lay-up*, maka dibutuhkan kecepatan pada tiga atau empat langkah terakhir mendapat bola. Menurut Kosasih (2008: 53), *lay up shoot* merupakan *shoot* yang dilakukan dengan awalan kaki 1 sampai dengan 2 hitungan mendekati ring dan dilakukan lompatan disertai dengan melakukan *shooting*. *Shoot* ini sering digunakan oleh pemain karena jarak *shoot* yang dilakukan lebih dekat dengan ring basket dan lebih mudah dilakukan.



Gambar 16. *Lay-Up Shot*

Sumber : <https://ngobrolbasket.com/tag/ibl-indonesia-2015/page/9/>

(1) *Runner Shot*

Runner Shot merupakan *lay-up* yang diperpanjang digunakan jauh dari ring basket dengan langkah yang panjang. Menurut Kosasih (2008: 50), tembakan *runner* dilakukan seperti *lay up*, kecuali ancang-ancang melompat agak lebih jauh dari ring basket, namun fungsi tembakan *runner* sama seperti *lay up*.



Gambar 17. *Runner Shot*

Sumber : <http://edition.cnn.com/SPECIALS/teconomics/>

Dari pengertian *shooting* di atas dapat disimpulkan bahwa *shooting* merupakan suatu teknik dasar yang sering digunakan dalam permainan bola basket dengan memasukkan bola ke dalam ring untuk mendapatkan skor atau nilai. Pada permainan bola basket sebuah teknik *shooting* merupakan penentu kemenangan atau kekalahan tim pada suatu pertandingan.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang sama dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novianta Wahyu Prasetiawan pada tahun 2016 yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Terhadap Materi Permainan Bola Besar Kelas XI di SMA N 1 Prambanan Klaten”. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang terdiri

atas 8 kelas yang berjumlah 260 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* mengingat anggota populasi dalam penelitian ini bersifat homogen adapun jumlah sampel berjumlah 155 siswa dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar kelas XI di SMA N 1 Prambanan Klaten berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,52% (7 siswa), kategori “kurang” sebesar 28,39% (44 siswa), kategori “cukup” sebesar 32,26% (50 siswa), kategori “baik” sebesar 30,97% (48 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 3,87% (6 siswa).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Tri Atmojo Tahun 2015 dengan berjudul “Tingkat Pemahaman Taktik dan Strategi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Putra SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey. Subyek penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolabasket putra SMA Negeri 4 Yogyakarta kelas X dan XI yang berjumlah 22 orang. Peserta ekstrakurikuler bola basket putra yang hadir pada waktu pengambilan data berjumlah 20 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan memaparkan data dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman taktik dan strategi pada peserta ekstrakurikuler bolabasket putra SMA Negeri 4

Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yaitu sebanyak 2 siswa (9,09%) kategori sangat tinggi, 5 siswa (22,73%) kategori tinggi, 10 siswa (45,45%) kategori sedang, 3 siswa (13,64%) kategori rendah, dan 2 siswa (9,09%) kategori sangat rendah.

C. Kerangka Berpikir

Sekolah menengah pertama merupakan kelanjutan bagi seorang siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Di sisi lain selama proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung mengenai materi basket banyak siswa yang mempunyai bakat dan minat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Oleh karenanya dalam materi *shooting* pada basket ini perlu adanya pemahaman bagi siswa untuk bisa diterima dan praktikkan secara langsung. Untuk itu siswa diharapkan mampu memahami materi yang disampaikan oleh peneliti mengenai pemahaman pembelajaran bola basket terhadap teknik *shooting* kelas VIII. Dari pembelajaran bola basket di kelas siswa mendapatkan pemahaman mengenai *shooting*.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani hampir semua materi yang diberikan berupa materi praktik di lapangan, maupun materi teori di dalam kelas. Pada praktiknya di luar ruangan seperti halnya di lapangan pada proses pembelajaran mengenai materi bola basket dengan mempelajari *shooting* perlu adanya suatu latihan maupun pemahaman terhadap pembelajaran tersebut ketika sebelum memulai praktik dengan memberikan materi di kelas terlebih dahulu supaya siswa memahami apa yang sudah disampaikan pada materi di kelas untuk bisa di praktikkan langsung di lapangan.

Melalui pemahaman siswa mampu berfikir tahapan yang ia lakukan pada saat belajar teknik *shooting* dengan baik dan benar dengan melalui proses latihan ataupun dengan membaca materi tersebut. Dalam memahami pembelajaran teknik *shooting*, siswa harus bisa mengerti betul dengan materi yang sudah diberikan untuk bisa dikuasai dalam hal teknik dan penyelesaiannya. Manfaatnya bagi siswa tersebut bisa mengetahui pemahaman siswa terhadap teknik pembelajaran bola basket pada teknik *shooting* semisal pada saat pembelajaran materi bola basket siswa untuk mencoba melakukan *shooting* tentu siswa yang sudah paham betul dengan materi tersebut bisa dilakukan dengan baik. Dengan demikian tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran bola basket pada teknik *shooting* ini sangat berguna nantinya dalam pembelajaran pendidikan jasmani ditingkat jenjang pendidikan selanjutnya tidak hanya bagi atlet saja melainkan bagi siswa untuk memberikan pengalaman belajar mendalami permainan bola basket.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 56), penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Namun demikian, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *multiple choice test* atau tes pilihan ganda. Skor dari perolehan tes pilihan ganda kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengategorian dan persentase. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta, Kotagede, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 9 Yogyakarta pada tanggal 13, 14, dan 15 Juni 2017 hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Mulai dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2016: 80) adalah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta yang berjumlah 136 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Yogyakarta sejumlah 206 siswa yang terbagi ke dalam enam kelas. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah tiap kelas
VIII A	34
VIII B	34
VIII C	34
VIII D	34
VIII E	34
VIII F	36
Jumlah	206

Sampel merupakan bagian atau perwakilan dari populasi yang diambil untuk dilakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013: 174). Berkaitan dengan penentuan sampel sebagai perkiraan apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Riduwan dan Akdon, 2007: 254).

Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* mengingat anggota populasi dalam penelitian ini bersifat homogen. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

d = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan Pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir atau yang diinginkan, yaitu 5%

(Riduwan dan Akdon 2007: 254)

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 136 siswa dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\n &= \frac{206}{206 \cdot (0.05)^2 + 1} \\n &= \frac{206}{1,515} \\&= 135,97 \\&= 136 \text{ siswa}\end{aligned}$$

Jumlah sampel keseluruhan tersebut diproposionalkan ke dalam tiap kelas yang ada. Perhitungan sampel secara random yang diproposionalkan dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Siswa yang Ditunjuk Sebagai Sampel.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sample
1	VIII A	34	$34/206 \times 136 = 22,4 = 22$
2	VIII B	34	$34/206 \times 136 = 22,4 = 22$
3	VIII C	34	$34/206 \times 136 = 22,4 = 22$
4	VIII D	34	$34/206 \times 136 = 22,4 = 22$
5	VIII E	34	$34/206 \times 136 = 22,4 = 23$
6	VIII F	36	$36/206 \times 136 = 23,7 = 25$
Jumlah		206 siswa	136 siswa

D. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2016: 38) mengatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar shooting pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta. Secara operasional variabel ini di definisikan sebagai skor hasil pengukuran tingkat pemahaman siswa terhadap teknik *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII yang diukur dengan tes pilihan ganda yang meliputi faktor mengetahui dan memahami.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *multiple choice test* atau tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda (*multiple choice test*) yaitu tes di mana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu. Biasanya

terdapat dua sampai empat alternatif jawaban yang disuguhkan dan jumlah alternatif jawaban tersebut tidak boleh terlalu banyak karena akan sangat membingungkan dan juga sangat menyulitkan penyusunan butir soal. Pelaksanaannya yaitu dengan memberikan lembar tes pilihan ganda kepada seluruh peserta didik kelas VIII yang telah dipilih sebagai populasi penelitian untuk mengisi angket tersebut. Lama tes pengetahuan dibatasi, hanya ditunggu pada saat pengisian dengan tidak memberikan pengaruh pada setiap responden pada saat pengisian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *multiple choice test* atau tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda (*multiple choice test*) yaitu tes di mana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu. Biasanya terdapat dua sampai empat alternatif jawaban yang disuguhkan dan jumlah alternatif jawaban tersebut tidak boleh terlalu banyak karena akan sangat membingungkan dan juga sangat menyulitkan penyusunan butir soal.

Penyusunan instrumen disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Menurut Hadi (dalam Prasetyawan, 2016: 46), ada tiga langkah yang harus diperhatikan/disusun dalam menyusun sebuah instrumen yakni sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti mengerti yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pertanyaan.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor persepsi mengandung dua komponen yang terdiri dari mengetahui dan pemahaman. Indikatornya diambil dari mengetahui dan pemahaman, yaitu mengerti atau memahami teknik dasar *shooting*, macam-macam *shooting*, serta memahami permainan bola basket.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah yang ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Untuk memberi gambaran mengenai tes pilihan ganda yang akan dipakai dalam penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrumen uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
‘Tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar <i>shooting</i> pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta’	Mengetahui	1. Mampu Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala, menggiring, <i>shooting</i> dan <i>lay-up shoot</i>)	1, 2, 3, 4	4

Konstrak	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
		dengan koordinasi yang baik		
		2. Siswa dapat menyebutkan pengertian <i>under ring</i>	5, 6	2
		3. Siswa dapat menyebutkan pengertian <i>one hand shot</i>	7, 8	2
		4. Siswa dapat menyebutkan pengertian <i>two hand shot</i>	9	1
		5. Siswa dapat menyebutkan pengertian <i>three point shot</i>	10,11	2
		6. Siswa dapat menyebutkan pengertian <i>jump shoot</i>	12, 13	2
	Memahami	1. Mampu Siswa menjelaskan cara melakukan <i>under ring</i>	14	1
		2. Siswa menjelaskan cara melakukan <i>one hand shot</i>	15	1
		3. Siswa menjelaskan cara melakukan <i>two hand shot</i>	16, 17	2
		4. Siswa menjelaskan cara melakukan <i>three point</i>	17, 18	2

Konstrak	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
		<i>shot</i> 5. Siswa menjelaskan cara melakukan <i>Jump Shoot</i>	19, 20	2
			20	20

F. Uji Coba Instrumen

Setelah menyusun butir-butir pertanyaan langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan kepada ahli dan uji coba keterbacaan instrumen.

1. Kalibrasi Ahli

Butir-butir pertanyaan yang telah disusun kemudian dikonsultasikan pada ahli “*judgement*” atau kalibrasi ahli. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan masukan-masukan terhadap instrumen penelitian sehingga akan memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan dari instrumen penelitian yang telah dibuat peneliti. Butir pertanyaan yang dibuat peneliti dikalibrasikan kepada *expert judgement*, yakni Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil.

2. Uji Keterbacaan

Setelah butir-butir pertanyaan disusun, selanjutnya peneliti mengadakan uji coba tes. Dalam uji coba tes peneliti harus menguji cobakan kepada responden yang memiliki karakter yang sama dengan responden yang akan diteliti. Uji coba tes pilihan ganda dilakukan di kelas VIII E dan VIII F dengan 68 responden di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Selanjutnya instrumen dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas tes sebagai instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = korelasi momen akar

N = cacah objek uji coba

ΣX = sigma atau jumlah X (skor butir)

ΣY = sigma atau jumlah Y (skor faktor)

ΣXY = sigma tangkar (perkalian dengan Y)

Suatu instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r table. Selanjutnya apabila ada pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, maka pertanyaan tersebut harus diganti, direvisi atau dihilangkan. Butir-butir pertanyaan yang dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai r table, yakni $> 0,05$. Apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid (Nurgiyantoro, 2015: 197). Berdasarkan uji validitas soal dari dua puluh soal yang dinyatakan tidak valid sebanyak dua soal selain itu soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Arifin (2011:248), menjelaskan bahwa reliabilitas adalah derajat konsistensi (keajegan) instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan mengenai instrumen yang dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto (2006: 276) kriteria reliabilitas ada 5. Adapun kriterianya pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Kriteria Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 samapai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0, 399	Rendah
Antara 0,00 samapai dengan 0,199	Sangat Rendah

Pengujian menggunakan program komputer SPSS dengan keterangan rumus menggunakan *Alpha Cronbach* dari Suharsimi Arikunto (2013: 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ^2_t = Varians total

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS versi 23.0*, instrumen pengujian *multiple choice test* atau tes pilihan ganda diperoleh koefisien *Alpha* pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,883	18

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Untuk melihat perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 13. Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Soal/Tes di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Pada perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 23.0*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian disetiap aspek. Menurut Winarsunu (2002:22), skor tersebut dirumuskan sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Selanjutnya hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus persentase dijelaskan dengan skor persentase. Penskoran menggunakan skala satu jawaban dengan nilai nol dan satu. Skor minimum diperoleh mendapat skor nol dan skor maksimum diperoleh mendapat skor satu. Skor maksimum apabila dipresentasikan akan diperoleh jumlah sebesar 100 dan skor minimum apabila dipresentasikan akan diperoleh jumlah sebesar 0.

Kemudian menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dalam lima kategori, yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang (Anas Sudijono, 2005:175). Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 6. Standar Kriteria Objek

No	Rumus	Kategori
1.	76-100	Sangat Baik
2.	66-75	Baik
3.	56-66	Cukup
4.	41-55	Kurang
5.	0-40	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Teknik Dasar *Shooting* Pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 18 butir dan terdiri atas dua faktor, yaitu mengetahui dan memahami. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 23.0 for windows*.

Dari analisis data tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta diperoleh skor terendah (*minimum*) 28, skor tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 66,87, nilai tengah (*median*) 61,11, nilai yang sering muncul (*mode*) 61,11, standar deviasi (SD) 15,72. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar *Shooting* pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta

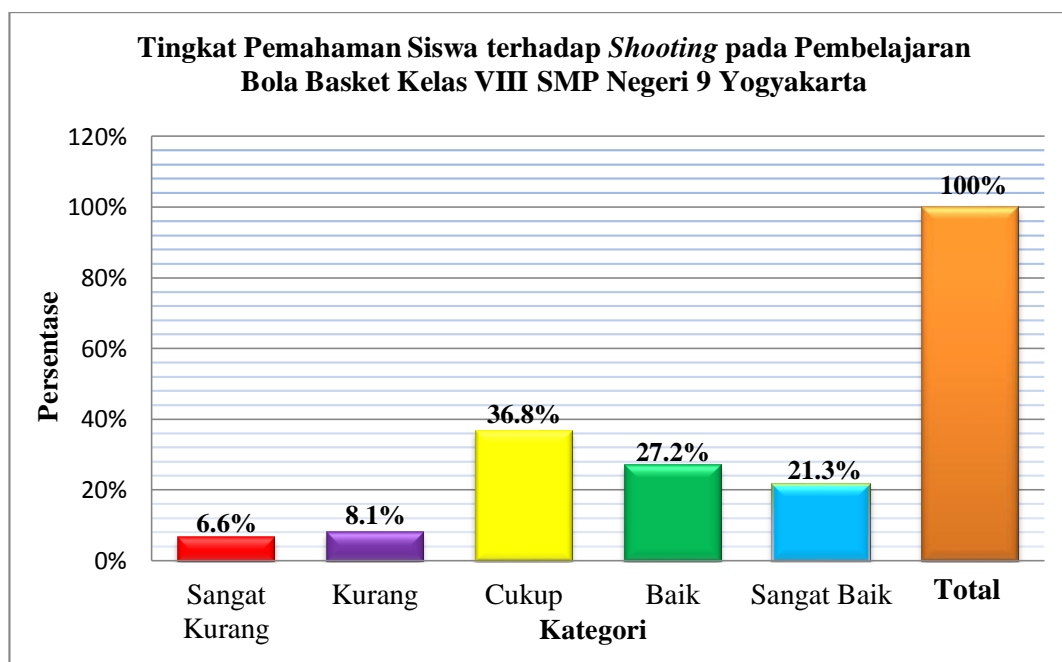
Statistik		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	136
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		66,87
<i>Median</i>		61,11
<i>Mode</i>		61
<i>Std. Deviation</i>		15,719
<i>Minimum</i>		28
<i>Maximum</i>		100
<i>Sum</i>		9094

Berdasarkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar *Shooting* pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta

No	Rumus	Kategori	Frekuensi	%
1.	76-100	Sangat Baik	29	21,3 %
2.	66-75	Baik	37	27,2 %
3.	56-66	Cukup	50	36,8 %
4.	41-55	Kurang	11	8,1 %
5.	0-40	Sangat Kurang	9	6,6 %
Total			136	100%

Ketika ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data mengenai pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta akan tampak pada gambar 18 adalah sebagai berikut.



Gambar 18. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar *Shooting* pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 18 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,6% (9 siswa), kategori “kurang” sebesar 8,1% (11 siswa), kategori “cukup” sebesar 36,8% (50 siswa), kategori “baik” sebesar 27,2% (37 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 21,3% (29 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 66,87, tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta masuk dalam kategori “baik”.

Rincian tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta berdasarkan faktor sebagai berikut.

a. Faktor Mengetahui

Tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta berdasarkan faktor mengetahui diperoleh skor terendah (*minimum*) 33, skor tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 68,01, nilai tengah (*median*) 66,67, nilai yang sering muncul (*mode*) 67, standar deviasi (SD) 14,49. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Mengetahui

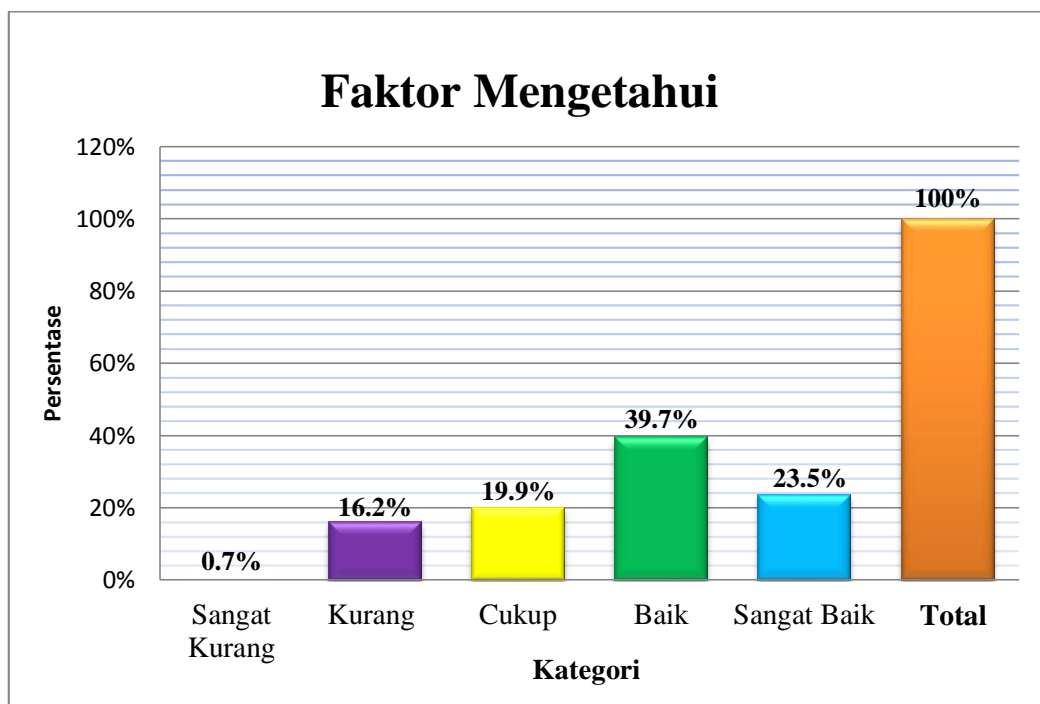
Statistik		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	136
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		68,01
<i>Median</i>		66,67
<i>Mode</i>		67
<i>Std. Deviation</i>		14,495
<i>Minimum</i>		33
<i>Maximum</i>		100
<i>Sum</i>		9250

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta berdasarkan faktor mengetahui sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar *Shooting* pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Mengetahui

No	Rumus	Kategori	Frekuensi	%
1.	76-100	Sangat Baik	32	23,5 %
2.	66-75	Baik	54	39,7 %
3.	56-66	Cukup	27	19,9 %
4.	41-55	Kurang	22	16,2 %
5.	0-40	Sangat Kurang	1	0,7 %
Total			136	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta faktor mengetahui pada gambar 19 sebagai berikut.



Gambar 19. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar *Shooting* pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta Faktor Mengetahui

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 19 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta faktor menerjemahkan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,7% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 16,2% (22 siswa), kategori “cukup” sebesar 19,9% (27 siswa), kategori “baik” sebesar 39,7% (54 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 23,5% (32 siswa).

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 68,01, tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta faktor mengetahui masuk dalam kategori “baik”.

b. Faktor Memahami

Tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta berdasarkan faktor memahami diperoleh skor terendah (*minimum*) 17, skor tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 64,58, nilai tengah (*median*) 66,67, nilai yang sering muncul (*mode*) 50, standar deviasi (SD) 23,59. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Memahami

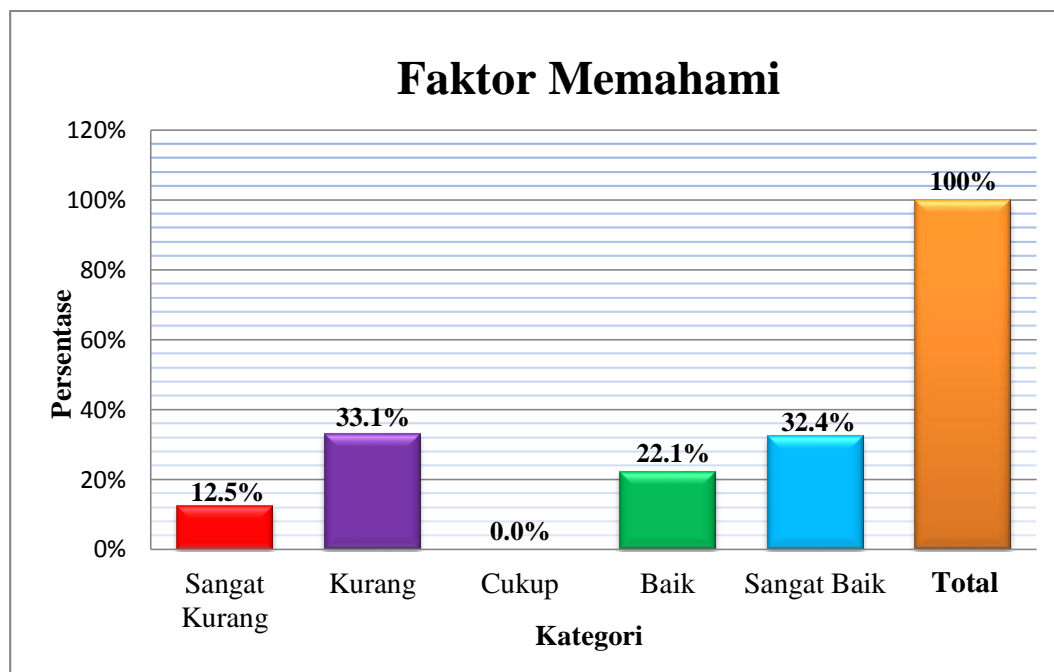
Statistik		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	136
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		64,58
<i>Median</i>		66,67
<i>Mode</i>		50
<i>Std. Deviation</i>		23,695
<i>Minimum</i>		17
<i>Maximum</i>		100
<i>Sum</i>		8783

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta berdasarkan faktor memahami sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar *Shooting* pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta Berdasarkan Faktor Memahami

No	Rumus	Kategori	Frekuensi	%
1.	76-100	Sangat Baik	44	32,4 %
2.	66-75	Baik	30	22,1 %
3.	56-66	Cukup	0	0 %
4.	41-55	Kurang	45	33,1 %
5.	0-40	Sangat Kurang	17	12,5 %
Total			136	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta faktor memahami pada gambar 20 sebagai berikut.



Gambar 20. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Teknik Dasar *Shooting* pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta Faktor Memahami

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 20 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket

kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta faktor memahami berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12,5% (17 siswa), kategori “kurang” sebesar 33,1% (45 siswa), kategori “cukup” sebesar 0% (0 siswa), kategori “baik” sebesar 22,1% (30 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 32,4% (44 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 64,58, tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta faktor memahami masuk dalam kategori “kurang”.

B. Pembahasan

Tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta dideskripsikan berdasarkan rangkaian tes item, diperoleh hasil data yang berbeda-beda dikarenakan setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda didalam melakukan tes tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta termasuk dalam kategori “cukup”. Artinya bahwa ada sebagian siswa yang sudah memahami tentang teknik dasar *shooting*, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum memahaminya.

Dari hasil data analisis persentase paling besar terdapat pada kategori “cukup” sebanyak 50 siswa (36,8%). Persentase kedua, yaitu pada kategori “baik” sebanyak 37 siswa (27,2%), artinya sebagian siswa sudah memahami tentang materi teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket sehingga siswa kelas

VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta mampu mempraktikkan teknik dasar *shooting* dengan baik.

Di sisi lain siswa sebanyak 9 orang dengan persentase 6,6% menduduki kategori “sangat rendah”. Artinya bahwa sangat sedikit siswa yang kurang memahami teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta. Secara teori memang siswa kurang mampu untuk memahami materi tentang teknik *shooting* pada pembelajaran bola basket. Kurangnya pemahaman tersebut selain dari siswa itu sendiri, juga ada beberapa faktor lain yang berpengaruh, contohnya pembelajaran sudah sesuai dengan materi yang diajarkan menggunakan RPP, guru kurang bisa membuat suasana menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran mengenai bola basket, guru bersifat tegas dalam memberikan materi tetapi sebagian masih ada siswa yang tidak mendengarkan. Sehingga dalam penyampaian materi siswa merasa bosan dan tidak menghiraukan guru yang sedang menjelaskan materi yang diajarkan yaitu bola basket.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan sudah diupayakan agar sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Responden kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal tes mengenai materi teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket, sehingga ada beberapa siswa yang bekerjasama dalam mengerjakan soal tes tersebut.

2. Dalam pengambilan data akan lebih baik lagi jika disertai dengan menggunakan metode wawancara sehingga data yang dihasilkan lebih valid.
3. Dalam melakukan penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel sehingga tidak bisa menggambarkan tentang pemahaman siswa terhadap dasar *shooting* dalam pembelajaran bola basket secara menyeluruh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta berada pada kategori, yaitu “sangat baik” sebanyak 29 siswa (21,3%), kategori “baik” sebanyak 37 siswa (27,2%), kategori “cukup” sebanyak 50 siswa (36,8%), kategori “kurang” sebanyak 11 siswa (8,1%), kategori “sangat kurang” sebanyak 9 siswa (6,6%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan-kesimpulan yang ditarik sebagai hasil penelitian ini tentunya memiliki implikasi terhadap pemahaman tentang teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta. Adapun dengan diketahuinya tingkat pemahaman siswa terhadap teknik dasar *shooting* pada pembelajaran bola basket kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta dapat disajikan sebagai berikut.

1. Dapat dijadikan bahan kajian bagi guru pendidikan jasmani untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat supaya tingkat pemahaman siswa pada teknik dasar *shooting* dalam pembelajaran bola basket siswa dapat meningkat.

2. Bagi siswa dapat mengetahui tingkat pemahaman teknik dasar *shooting* dalam pembelajaran bola basket supaya siswa termotivasi untuk lebih belajar memahami materi teknik-teknik dasar *shooting* dalam bola basket.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Untuk lembaga atau sekolah harus lebih memperhatikan mata pelajaran penjasorkes bagi siswa baik memberikan materi di kelas maupun praktik di lapangan, seperti dalam memberikan materi mengenai bola basket tentang teknik dasar *shooting* butuh proses yang baik dan benar dalam pengajarannya supaya siswa mudah memahami dan mampu melakukannya sehingga siswa termotivasi dalam proses kegiatan pembelajaran bola basket pada materi *shooting*.
2. Untuk siswa yang ingin meningkatkan keterampilan bermain bola basket terutama pada teknik *shooting* tidak hanya mengandalkan membaca buku di perpustakaan atau praktik pada saat jam pelajaran pendidikan jasmani saja, tetapi dengan membaca serta memahami lebih jelas dan dipraktikkan langsung di lapangan di luar jam pelajaran. Oleh karena itu, siswa lebih tahu betul kelebihan dan kekurangannya saat melakukan tembakan ke arah ring untuk mengetahui tingkat kemampuannya dalam bermain basket.
3. Bagi guru penjasorkes sebagai sumber referensi dalam proses pembelajaran materi teknik dasar *shooting* pada bola basket untuk lebih berinovasi dalam

proses mengajar supaya siswa merasa senang dan paham dengan materi yang diajarkan serta sebagai acuan penilaian prestasi non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Akros. (1999). *Buku Penuntun Bola Basket Kembar Dapat Dibuat Di Lahan Yang Sempit*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Nuril. (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Ambler, Vic. (2016). *Petunjuk untuk Pelatih dan Pemain Bola Basket*. Bandung: Pionir Jaya.
- Amirulloh, Abdul Malik Karim. (2016). *SKRIPSI Pengaruh Latihan Permainan Target Sempai Terhadap Kemampuan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanto, Bibib. (2010). *SKRIPSI. Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se-Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo Terhadap Administrasi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Atmojo, Rahmat Tri. (2015). *SKRIPSI. Tingkat Pemahaman Taktik Dan Strategi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Putra SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Coker, Cheryl A. (2004). *Motor learning and Control for Practitioner*. Library of Congress cataloging in Publication Data USA.
- Danim, Sudarwan.(2010). *Perkembangan Peserta Dididk*. Bandung: Alfabet
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzan, Ade Putra. (2015). *SKRIPSI. Hubungan Panjang Tungkai, Panjang Lengan, dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Under Basket Shoot di Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY Putra*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Feldman, Papalia, old. (2009). *Perkembangan manusia*, Penerjemah Brian Marswsndy, edisi 10. 183 *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 8 Edisi 1, April 2014. Jakarta: Salemba Humanika.
- Firmansyah, Helmy. (2009). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. Vol 6 , No.1, hlm 30-33.
- Gunawan, Imam dan Anggarini Retno Palupi. (2012). Taksonomi Bloom - Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran. Pengajaran dan Penilaian. *Premiere Educandum*, Vol. 02, No. 02, hlm 98-117.
- Hastuti, Tri Ani. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet Dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 5, No. 1, hlm 47-48.
- Hong, Youlian. (2002). *International Research in Sports Biomechanics*. New York: Routledge.
- Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusnanto, Setyo Aji, Sutardji, & Said Junaidi. (2012). Kemampuan Memasukkan Bola Ke Ring Berdasarkan Nilai Konsentrasi. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, Vol 1, No. 1, hlm 37-40.
- Kosasih, Danny. (2008). *Fundamental Bola Basket*. Jakarta: GhaliaIndonesia.
- Marliani (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas X*. Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan & Marzuki. (2015). *STATISTIK TERAPAN untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oliver, Jon. (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: PT. Intan Sejati.
- Prasetiawan, Novianta Wahyu. (2016). SKRIPSI. Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Terhadap Materi Permainan Bola Besar Kelas XI di SMA N 1 Prambanan Klaten. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Riduwan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, Jhon W. (2007). *Perkembangan Anak*, Edisi kesebelas Jilid 1, Penerjemah Mila Rahmawati dan Ana Kuswanti, Jakarta: Erlangga
- Semiawan, Conny R. (2003). *Pengembangan Rambu-rambu Belajar Sambil Bermain Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Usia.
- Sudjana, Nana. (2012). *Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- _____. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukamti, Endang Rini. (2007). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY.
- Sumiyarsono, Dedy. (2002). *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Tuti Alawiyah, Ratu. (2014). *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Banten*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 8 Edisi 1, April 2014 hlm 176-178.
- Wibowo, Yuyun Ari. (2003). *SKRIPSI Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Bola Voli Kelas V dan VI Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winarsunu, Tulus. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wissel, Hal. (2002). *Basketball Steps To Success*. Jakarta: Gramedia Widarsana Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Juni 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5663/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 262/JN.34.16/PP/2017
Tanggal : 29 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP TEKNIK DASAR SHOOTING PADA PEMBELAJARAN BOLA BASKET KELAS VIII SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : DHIMAS PRIYO NANDA P.
NIM : 13601244060
No.HP/Identitas : 085842190714/3329030201950004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 2 Juni 2017 s.d 30 Juli 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Dinas Penanaman Modal dan Perizinan



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1781

4376/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/5663/Kesbangpol/2017 Tanggal : 2 Juni 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : DHIMAS PRIYO NANDA P
No. Mhs/ NIM : 13601244060
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Herka Maya Jatmika, S.Pd, Jas, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP TEKNIK DASAR SHOOTING PADA PEMBELAJARAN BOLA BASKET KELAS VIII SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 5 Juni 2017 s/d 5 September 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

DHIMAS PRIYO NANDA P

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 05 Juni 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta
5. Ybs.

**Lampiran 3. Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian di SMP N 15
Yogyakarta**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fk@uny.ac.id Website : fk.uny.ac.id

Nomor : 108.a/UN.34.16/PP/2017.

31 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta

Jl. Tegal lempuyangan DN III No.61, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dhimas Priyo Nanda P.
NIM : 13601244060.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Herka Maya Jatmika S.Pd.Jas. .M.Pd.
NIP : 198201012005011001.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 30 Mei s.d 30 Juli 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 15 Yogyakarta.
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Teknik Dasar Shooting pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Validasi dari SMP Negeri 15 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta
Website : <http://www.smpn15yogya.com>
Email : smpn15_yk@yahoo.co.id
Fax : (0274) 544903

SURAT KETERANGAN UJI COBA VALIDASI

Nomor : 070/561

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

Nama : Siti Arina Budiastuti, M.Pd.BI
NIP : 19660929 199903 2 004
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dhimas Priyo Nanda P
NIM : 13601244060
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Teknik Dasar *Shooting* Pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta

Telah melakukan Uji Coba Validasi pada tanggal, 30 Mei s/d 30 Juli 2017 berdasarkan surat Izin dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan No. 108.a/UN.34.16/PP/2017 tanggal, 31 Mei 2017 di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017
Kepala Sekolah

Siti Arina Budiastuti, M.Pd.BI
NIP. 19660929 199903 2 004



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN SOSIAL - GOTONG ROYONG - KEMANDIRIAN

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian di SMP N 9 Yogyakarta



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_flk@uny.ac.id Website : flk.uny.ac.id

Nomor : 262/UN.34.16/PP/2017.

29 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dhimas Priyo Nanda P.
NIM : 13601244060.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Herka Maya Jatmika S.Pd.Jas. .M.Pd.
NIP : 198201012005011001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 25 Mei s.d 25 Juli 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 9 Yogyakarta.
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Teknik Dasar Shooting pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 9 Yogyakarta.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP N 9
Yogyakarta**



SURAT KETERANGAN
Nomor : 800 / 434

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Arief Wicaksono, M. Pd.
NIP : 19611116 198303 1 010
Pangkat,Gol. : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Dhimas Priyo Nanda. P.
NIM : 13601244060
Prodi : PJKR UNY Yogyakarta.

Benar benar telah melakukan penelitian pada 13 s/d 15 Agustus 2017 tentang "Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Teknik Dasar *Shooting* Pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII di SMP Negeri 9 Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 September 2017
Kepala Sekolah

Drs. Arief Wicaksono, M. Pd
NIP. 19611116 1983031 010



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

Lampiran 7. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil

NIP : 197801022005011001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrument dan butir soal yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Teknik Dasar *Shooting* Pada Pembelajaran Bola Basket Kelas VIII SMP Negeri 9 Daerah Istimewa Yogyakarta”

Lembar instrument penelitian tersebut disusun oleh:

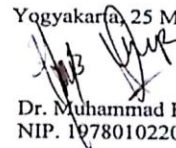
Nama : Dhimas Priyo Nanda. P

NIM : 13601244060

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Mei 2017



Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil
NIP. 197801022005011001

Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHIRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 75/POR/II/2017
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

27 Februari 2017

Kepada : Yth. Herka Maya Jatmika, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : DHIMAS PRIYO NANDA P
NIM : 13601244060
Judul Skripsi : TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP TEKNIK DASAR SHOOTING PADA PEMBELAJARAN BOLA BASKET KELAS VIII SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Gunur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 9. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 9 Yogyakarta
 Kelas : VIII (Delapan)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 Semester : 2 (Dua)
 Standar Kompetensi : 7. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Mempraktikkan dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.	Bola Basket	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing, menggiring, shooting, dan lay-up shoot dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok Melakukan teknik dasar shooting (<i>Under ring</i>, 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala, menggiring, shooting dan lay-up shoot) dengan koordinasi yang baik Siswa melakukan <i>Under ring</i> Siswa 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	<p>Lakukan variasi dan kombinasi passing, menggiring, shooting dan lay-up shoot dengan koordinasi yang baik !</p> <p>Lakukan gerakan teknik dasar <i>shooting (Under ring, One hand</i></p>	3x2x40 menit	Buku teks, Buku referensi, Bola basket, lapangan bola basket

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p><i>One hand shot, Two hand shot, Three point shot, Jump shoot</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk kerja sama 	<p>melakukan <i>one hand shot</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan <i>two hand shot</i> Siswa melakukan <i>three point shot</i> Siswa melakukan <i>Jump shoot</i> <p>Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala, menggiring, shooting dan lay-up shoot) dengan koordinasi yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan pengertian <i>Under ring</i> 	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	<p><i>shot, Two hand shot, Three point shot, Jump shoot</i>)</p> <p>Tembakan yang dilakukan di luar area setengah lingkaran disebut ...</p> <p>ntuk gerakan langkah-langkah melakukan teknik <i>lay-up shot</i> adalah ...</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Instrumen	Contoh Instrumen		
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan cara melakukan <i>Under ring</i> • Siswa dapat menyebutkan pengertian <i>one hand shot</i> • Siswa menjelaskan cara melakukan <i>one hand shot</i> • Siswa dapat menyebutkan pengertian <i>two hand shot</i> • Siswa menjelaskan cara melakukan <i>two hand shot</i> • Siswa dapat menyebutkan pengertian <i>three point shot</i> • Siswa menjelaskan cara melakukan <i>three point shot</i> • Siswa dapat menyebutkan 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Instrumen	Contoh Instrumen		
			<p>pengertian <i>Jump shoot</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan cara melakukan <i>jump shoot</i> • Bermain dengan peraturan yang di modifikasi • Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan 	Tes observasi	Lembar observasi	Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan		

Lampiran 10. Angket Uji Coba Instrumen/Soal Penelitian

SOAL PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang paling tepat dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) sesuai dengan pemahaman Anda.

SOAL TES PEMAHAMAN

1. Tembakan bola sambil melayang ke arah ke ring disebut ...
 - a. *Jump ball*
 - b. *Free throw*
 - c. *Lay up shot*
 - d. *Jump Shoot*
2. Pada teknik *lay-up shot*, langkah panjang bertujuan untuk ...
 - a. Memperoleh jarak maju sejauh mungkin
 - b. Mengurangi kecepatan lari ke depan
 - c. Menghindari lawan
 - d. Mempersiapkan diri untuk menolak
3. Seorang pemain bola basket melakukan *lay up shot* kemudian bola berhasil masuk ke dalam ring, maka akan mendapatkan nilai...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
4. Langkah kaki yang tepat saat melakukan *lay-up shot* adalah ...
 - a. Langkah pendek, langkah panjang, lompat
 - b. Langkah panjang, langkah pendek, lompat
 - c. Langkah penjang, langkah panjang, lompat
 - d. Langkah panjang pendek, langkah pendek, lompat
5. Teknik mencetak angka dari bawah ring disebut...
 - a. *Free throw*
 - b. *Three point shot*
 - c. *Under ring*
 - d. *Lay-up*
6. Posisi tubuh yang tepat saat melakukan *under ring* adalah...
 - a. Jongkok
 - b. Melompat
 - c. Berdiri tegak
 - d. Membelakangi ring

7. Tembakan yang dilakukan oleh pemain dengan menggunakan satu tangan disebut ...
- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| a. <i>One hand shot</i> | c. <i>Lay-up shot</i> |
| b. <i>Free throw</i> | d. <i>Two hand shot</i> |
8. Jika akurasi tembakan (*shooting*) dilakukan dengan satu tangan, maka bola...
- Dapat langsung masuk ke ring
 - Sampai ke ring lawan
 - Sulit masuk ke ring dengan akurat
 - Mengarah ke ring dengan akurat
9. Tembakan bebas dari luar garis area lawan disebut ...
- | | |
|---------------------------|----------------------|
| a. <i>Lay-up shot</i> | c. <i>Jump Shoot</i> |
| b. <i>Three poin shot</i> | d. <i>Free throw</i> |
10. Tembakan yang dilakukan di luar garis lengkung disebut ...
- | | |
|----------------------|----------------------------|
| a. <i>Jump Shoot</i> | c. <i>Free throw</i> |
| b. <i>Lay-up</i> | d. <i>Three point shot</i> |
11. Poin yang tercipta dari tembakan di luar garis lengkung, dalam permainan bola basket memperoleh angka ...
- | | |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |
12. Tembakan yang dilakukan sambil meloncat dalam permainan bola basket disebut ...
- | | |
|----------------------|----------------------------|
| a. <i>Jump Shoot</i> | c. <i>Three point shot</i> |
| b. <i>Jump ball</i> | d. <i>Free throw</i> |
13. *Jump Shoot* dalam bola basket adalah melakukan tembakan ke arah ring dengan ...
- | | |
|-------------|----------------|
| a. Melompat | c. Berlari |
| b. Meloncat | d. Satu tangan |

14. Ketika seorang pemain basket melakukan *under ring*, bola berhasil masuk ke ring dengan cara ...
- Memasukkan bola menembak dengan meloncat menggunakan dua tangan
 - Memasukkan bola dari jarak diluar garis lingkaran bersyarat
 - Memasukkan bola dari jarak didalam garis lingkaran bersyarat
 - Memasukkan bola dari dibawah ring
15. *One hand set shot* adalah teknik memasukkan bola ke ring basket dengan cara...
- Memasukkan bola dari bawah ring basket
 - Memasukkan bola dari jarak diluar garis lingkaran bersyarat
 - Memasukkan bola menembak dengan meloncat menggunakan dua tangan
 - Memasukkan bola menembak dengan meloncat menggunakan satu tangan
16. Dari posisi diam saat *free throw* lebih tepatnya ketika memasukkan bola ke ring dengan...
- Menembak menggunakan dua tangan
 - Menembak menggunakan satu tangan
 - Menembak diluar garis lingkaran bersyarat
 - Menembak sambil melayang
17. Jika melakukan tembakan di daerah lingkaran lawan dan bola masuk ke ring memperoleh poin...
- | | |
|-----------|-----------|
| a. 1 poin | c. 3 poin |
| b. 2 poin | d. 4 poin |
18. *Three point shot* adalah tembakan yang yang dilakukan dengan cara ...
- Memasukkan bola sambil melayang
 - Memasukkan bola di dalam area garis lengkung
 - Memasukkan bola di luar area garis lengkung
 - Memasukkan bola dari bawah ring

19. *Jump shoot* adalah teknik memasukkan bola ke ring basket dengan cara ...
- a. Memasukkan bola ke ring sambil meloncat
 - b. Memasukkan bola dari bawah ring
 - c. Memasukkan bola dengan melayang
 - d. Memasukkan bola dengan tembakan bebas
20. Tujuan dari gerakan *jump shoot* saat melepaskan tembakan adalah ...
- a. Untuk menciptakan peluang di daerah setengah lingkaran
 - b. Untuk mencegah serangan balik dengan cepat
 - c. Untuk melompat dengan mendapatkan bola dari lawan
 - d. Untuk menghindari usaha block lawan terhadap gerakan *shooting*

LEMBAR JAWABAN TES
INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan

1. Tulis terlebih dahulu identitas nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawabanmu.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) sesuai dengan pemahaman anda.
3. Waktu untuk mengerjakan 35 menit.

1.	a	b	c	d
2.	a	b	c	d
3.	a	b	c	d
4.	a	b	c	d
5.	a	b	c	d
6.	a	b	c	d
7.	a	b	c	d
8.	a	b	c	d
9.	a	b	c	d
10.	a	b	c	d

11.	a	b	c	d
12.	a	b	c	d
13.	a	b	c	d
14.	a	b	c	d
15.	a	b	c	d
16.	a	b	c	d
17.	a	b	c	d
18.	a	b	c	d
19.	a	b	c	d
20.	a	b	c	d

Lampiran 11. Data Uji Coba Instrumen/Soal Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5
2	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	8
3	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	11
4	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10
5	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	11
6	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
7	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
9	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	11
10	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
14	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
15	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	13
16	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	10
17	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	8
18	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	9
19	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	8
20	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	10
21	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8
22	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
23	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
25	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	7
26	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7
27	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
29	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	11
30	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	11
31	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9
32	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
33	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	8
34	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6
35	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	8
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17
37	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
39	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	10
40	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
44	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
45	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	8
46	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	11

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
47	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	11
48	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	11
49	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	8
50	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5
51	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7
52	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
55	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
56	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	5
57	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
59	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6
60	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7
61	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	8
62	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	9
63	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	8
64	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	10
65	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8
66	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6
67	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
68	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19

Lampiran 12. Validitas dan Reliabilitas

Validitas

Correlations

		TOTAL	Keterangan
Butir 1	Pearson Correlation	.624**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 2	Pearson Correlation	.819**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 3	Pearson Correlation	.585**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 4	Pearson Correlation	.681**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 5	Pearson Correlation	.335**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	68	
Butir 6	Pearson Correlation	.727**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 7	Pearson Correlation	.527**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 8	Pearson Correlation	,228	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,062	
	N	68	
Butir 9	Pearson Correlation	.330**	Valid

	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	68	
Butir 10	Pearson Correlation	.389**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	68	
Butir 11	Pearson Correlation	.548**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 12	Pearson Correlation	.522**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 13	Pearson Correlation	.875**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 14	Pearson Correlation	.524**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 15	Pearson Correlation	.582**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 16	Pearson Correlation	,182	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,137	
	N	68	
Butir 17	Pearson Correlation	.609**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	
Butir 18	Pearson Correlation	.470**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	

Butir 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.598** ,000 68	Valid
Butir 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.545** ,000 68	Valid
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 68	

** . Correlation is significant at the
0.01 level (2-tailed).
Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel}$ (df
68; $0,05=0,235$) = valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	18

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Butir	r hitung	r tabel (df 18 = 0,235)	Keterangan
Butir 1	0,624	0,235	Valid
Butir 2	0,819	0,235	Valid
Butir 3	0,585	0,235	Valid
Butir 4	0,681	0,235	Valid
Butir 5	0,335	0,235	Valid
Butir 6	0,727	0,235	Valid
Butir 7	0,527	0,235	Valid
Butir 8	0,228	0,235	Tidak Valid
Butir 9	0,330	0,235	Valid
Butir 10	0,389	0,235	Valid
Butir 11	0,548	0,235	Valid
Butir 12	0,522	0,235	Valid
Butir 13	0,875	0,235	Valid
Butir 14	0,524	0,235	Valid
Butir 15	0,582	0,235	Valid
Butir 16	0,182	0,235	Tidak Valid
Butir 17	0,609	0,235	Valid
Butir 18	0,470	0,235	Valid
Butir 19	0,598	0,235	Valid
Butir 20	0,545	0,235	Valid

Lampiran 14. Angket Penelitian Instrumen/Soal Penelitian

SOAL PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang paling tepat dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) sesuai dengan pemahaman Anda.

SOAL TES PEMAHAMAN

1. Tembakan bola sambil melayang ke arah ke ring disebut...
 - a. *Jump ball*
 - b. *Free throw*
 - c. *Lay up shot*
 - d. *Jump Shoot*
2. Pada teknik *lay-up shot*, langkah panjang bertujuan untuk ...
 - a. Memperoleh jarak maju sejauh mungkin
 - b. Mengurangi kecepatan lari ke depan
 - c. Menghindari lawan
 - d. Mempersiapkan diri untuk menolak
3. Seorang pemain bola basket melakukan *lay up shot* kemudian bola berhasil masuk ke dalam ring, maka akan mendapatkan nilai...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
4. Langkah kaki yang tepat saat melakukan *lay-up shot* adalah ...
 - a. Langkah pendek, langkah panjang, lompat
 - b. Langkah panjang, langkah pendek, lompat
 - c. Langkah penjang, langkah panjang, lompat
 - d. Langkah panjang pendek, langkah pendek, lompat
5. Teknik mencetak angka dari bawah ring disebut...
 - a. *Free throw*
 - b. *Three point shot*
 - c. *Under ring*
 - d. *Lay-up*

6. Posisi tubuh yang tepat saat melakukan *under ring* adalah...
- Jongkok
 - Melompat
 - Berdiri tegak
 - Membelakangi ring
7. Tembakan yang dilakukan oleh pemain dengan menggunakan satu tangan disebut ...
- One hand shot*
 - Free throw*
 - Lay-up shot*
 - Two hand shot*
8. Tembakan bebas dari luar garis area lawan disebut ...
- Lay-up shot*
 - Three poin shot*
 - Jump Shoot*
 - Free throw*
9. Tembakan yang dilakukan di luar garis lengkung disebut ...
- Jump Shoot*
 - Lay-up*
 - Free throw*
 - Three point shot*
10. Poin yang tercipta dari tembakan di luar garis lengkung, dalam permainan bola basket memperoleh angka ...
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
11. Tembakan yang dilakukan sambil meloncat dalam permainan bola basket disebut ...
- Jump Shoot*
 - Jump ball*
 - Three point shot*
 - Free throw*
12. *Jump Shoot* dalam bola basket adalah melakukan tembakan ke arah ring dengan ...
- Melompat
 - Meloncat
 - Berlari
 - Satu tangan
13. Ketika seorang pemain basket melakukan *under ring*, bola berhasil masuk ke ring dengan cara ...
- Memasukkan bola menembak dengan meloncat menggunakan dua tangan
 - Memasukkan bola dari jarak diluar garis lingkaran bersyarat
 - Memasukkan bola dari jarak didalam garis lingkaran bersyarat
 - Memasukkan bola dari dibawah ring

14. *One hand set shot* adalah teknik memasukkan bola ke ring basket dengan cara...
- Memasukkan bola dari bawah ring basket
 - Memasukkan bola dari jarak diluar garis lingkaran bersyarat
 - Memasukkan bola menembak dengan meloncat menggunakan dua tangan
 - Memasukkan bola menembak dengan meloncat menggunakan satu tangan
15. Jika melakukan tembakan di daerah lingkaran lawan dan bola masuk ke ring memperoleh poin...
- 1 poin
 - 2 poin
 - 3 poin
 - 4 poin
16. *Three point shot* adalah tembakan yang yang dilakukan dengan cara ...
- Memasukkan bola sambil melayang
 - Memasukkan bola di dalam area garis lengkung
 - Memasukkan bola di luar area garis lengkung
 - Memasukkan bola dari bawah ring
17. *Jump shoot* adalah teknik memasukkan bola ke ring basket dengan cara...
- Memasukkan bola ke ring sambil meloncat
 - Memasukkan bola dari bawah ring
 - Memasukkan bola dengan melayang
 - Memasukkan bola dengan tembakan bebas
18. Tujuan dari gerakan *jump shoot* saat melepaskan tembakan adalah ...
- Untuk menciptakan peluang di daerah setengah lingkaran
 - Untuk mencegah serangan balik dengan cepat
 - Untuk melompat dengan mendapatkan bola dari lawan
 - Untuk menghindari usaha block lawan terhadap gerakan *shooting*

LEMBAR JAWABAN TES
INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan

1. Tulis terlebih dahulu identitas nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawabanmu.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) sesuai dengan pemahaman Anda.
3. Waktu untuk mengerjakan 35 menit.

1.	a	b	c	d
2.	a	b	c	d
3.	a	b	c	d
4.	a	b	c	d
5.	a	b	c	d
6.	a	b	c	d
7.	a	b	c	d
8.	a	b	c	d
9.	a	b	c	d
10.	a	b	c	d

11.	a	b	c	d
12.	a	b	c	d
13.	a	b	c	d
14.	a	b	c	d
15.	a	b	c	d
16.	a	b	c	d
17.	a	b	c	d
18.	a	b	c	d

Lampiran 15. Data Penelitian Instrumen/Soal Penelitian

NO	MENGETAHUI												MEMAHAMI						TOTAL	SKOR	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12	66,66666667	Baik
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94,44444444	Sangat Baik
3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	11	61,11111111	Cukup
4	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	72,22222222	Baik
5	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	72,22222222	Baik
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	Sangat Baik
7	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	72,22222222	Baik
8	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10	55,55555556	Cukup
9	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	12	66,66666667	Baik
10	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	11	61,11111111	Cukup
11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	72,22222222	Baik
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	88,88888889	Sangat Baik
13	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	72,22222222	Baik
14	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9	50	Kurang
15	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	11	61,11111111	Cukup
16	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	61,11111111	Cukup
17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	13	72,22222222	Baik
18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	11	61,11111111	Cukup
19	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	72,22222222	Baik
20	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	9	50	Kurang
21	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	72,22222222	Baik

NO	MENGETAHUI												MEMAHAMI						TOTAL	SKOR	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94,44444444	Sangat Baik
23	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	12	66,66666667	Baik
24	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	11	61,11111111	Cukup
25	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	72,22222222	Baik
26	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11	61,11111111	Cukup
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	Sangat Baik
28	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	61,11111111	Cukup
29	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11	61,11111111	Cukup
30	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	12	66,66666667	Baik
31	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	9	50	Kurang
32	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	44,44444444	Kurang
33	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	61,11111111	Cukup
34	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	72,22222222	Baik
35	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12	66,66666667	Baik
36	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	77,77777778	Sangat Baik
37	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	61,11111111	Cukup
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	Sangat Baik
39	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	61,11111111	Cukup
40	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10	55,55555556	Cukup
41	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13	72,22222222	Baik
42	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	11	61,11111111	Cukup
43	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	11	61,11111111	Cukup
44	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	12	66,66666667	Baik

NO	MENGETAHUI												MEMAHAMI						TOTAL	SKOR	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
45	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	72,22222222	Baik
46	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12	66,66666667	Baik
47	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	11	61,11111111	Cukup
48	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	72,22222222	Baik
49	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	10	55,55555556	Cukup
50	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	88,88888889	Sangat Baik
51	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	72,22222222	Baik
52	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	11	61,11111111	Cukup
53	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	72,22222222	Baik
54	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	55,55555556	Cukup
55	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	83,33333333	Sangat Baik
56	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	11	61,11111111	Cukup
57	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	44,44444444	Kurang
58	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	44,44444444	Kurang
59	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	50	Kurang
60	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88,88888889	Sangat Baik
61	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	11	61,11111111	Cukup
62	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	12	66,66666667	Baik
63	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	72,22222222	Baik
64	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	55,55555556	Cukup
65	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	13	72,22222222	Baik
66	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	11	61,11111111	Cukup
67	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	10	55,55555556	Cukup

NO	MENGETAHUI												MEMAHAMI						TOTAL	SKOR	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
68	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	7	38,88888889	Sangat Kurang
69	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	11	61,11111111	Cukup
70	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	88,88888889	Sangat Baik
71	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	11	61,11111111	Cukup
72	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13	72,22222222	Baik
73	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	10	55,55555556	Cukup
74	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	11	61,11111111	Cukup
75	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	72,22222222	Baik
76	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	88,88888889	Sangat Baik
77	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	61,11111111	Cukup
78	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94,44444444	Sangat Baik
79	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	10	55,55555556	Cukup
80	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	61,11111111	Cukup
81	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	12	66,66666667	Baik
82	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	55,55555556	Cukup
83	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94,44444444	Sangat Baik
84	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	66,66666667	Baik
85	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94,44444444	Sangat Baik
86	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	11	61,11111111	Cukup
87	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13	72,22222222	Baik
88	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88,88888889	Sangat Baik
89	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11	61,11111111	Cukup
90	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	72,22222222	Baik

NO	MENGETAHUI												MEMAHAMI						TOTAL	SKOR	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
91	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	11	61,11111111	Cukup
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	Sangat Baik
93	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	50	Kurang
94	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	11	61,11111111	Cukup
95	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	88,88888889	Sangat Baik
96	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	66,66666667	Baik
97	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	11	61,11111111	Cukup
98	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9	50	Kurang
99	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	11	61,11111111	Cukup
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	Sangat Baik
101	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13	72,22222222	Baik
102	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	11	61,11111111	Cukup
103	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10	55,55555556	Cukup
104	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	77,77777778	Sangat Baik
105	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	61,11111111	Cukup
106	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10	55,55555556	Cukup
107	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11	61,11111111	Cukup
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	Sangat Baik
109	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	11	61,11111111	Cukup
110	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	72,22222222	Baik
111	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94,44444444	Sangat Baik
112	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	9	50	Kurang
113	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	66,66666667	Baik

NO	MENGETAHUI												MEMAHAMI						TOTAL	SKOR	KATEGORI	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
114	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	38,88888889	Sangat Kurang	
115	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88,88888889	Sangat Baik
116	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	38,88888889	Sangat Kurang	
117	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	88,88888889	Sangat Baik
118	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12	66,66666667	Baik	
119	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	10	55,55555556	Cukup	
120	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	61,11111111	Cukup	
121	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	38,88888889	Sangat Kurang	
122	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94,44444444	Sangat Baik	
123	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	61,11111111	Cukup	
124	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	83,33333333	Sangat Baik	
125	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	38,88888889	Sangat Kurang	
126	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	38,88888889	Sangat Kurang	
127	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	5	27,77777778	Sangat Kurang	
128	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	38,88888889	Sangat Kurang	
129	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	83,33333333	Sangat Baik	
130	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	11	61,11111111	Cukup	
131	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	11	61,11111111	Cukup	
132	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13	72,22222222	Baik	
133	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	83,33333333	Sangat Baik	
134	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	38,88888889	Sangat Kurang	
135	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	88,88888889	Sangat Baik	
136	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	8	44,44444444	Kurang	

Lampiran 16. Deskriptif Statistik

Statistics

	Pemahaman Siswa	Mengetahui	Memahami
Valid	136	136	136
Missing	0	0	0
Mean	66,87	68,01	64,58
Median	61,11	66,67	66,67
Mode	61	67	50
Std. Deviation	15,719	14,495	23,695
Minimum	28	33	17
Maximum	100	100	100
Sum	9094	9250	8783

Pemahaman Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28	1	,7	,7	,7
39	8	5,9	5,9	6,6
44	4	2,9	2,9	9,6
50	7	5,1	5,1	14,7
56	12	8,8	8,8	23,5
61	38	27,9	27,9	51,5
67	13	9,6	9,6	61,0
72	24	17,6	17,6	78,7
78	2	1,5	1,5	80,1
83	4	2,9	2,9	83,1
89	10	7,4	7,4	90,4
94	7	5,1	5,1	95,6
100	6	4,4	4,4	100,0
Total	136	100,0	100,0	

Mengetahui

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	,7	,7	,7
	42	4	2,9	2,9	3,7
	50	18	13,2	13,2	16,9
	58	27	19,9	19,9	36,8
	67	38	27,9	27,9	64,7
	75	16	11,8	11,8	76,5
	83	17	12,5	12,5	89,0
	92	9	6,6	6,6	95,6
	100	6	4,4	4,4	100,0
Total		136	100,0	100,0	

Memahami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	8	5,9	5,9	5,9
	33	9	6,6	6,6	12,5
	50	45	33,1	33,1	45,6
	67	30	22,1	22,1	67,6
	83	18	13,2	13,2	80,9
	100	26	19,1	19,1	100,0
Total		136	100,0	100,0	

Lampiran 17. Tabel r *Product Moment*

<i>Tabel r Product Moment</i>											
<i>Pada Sig.0,05 (Two Tail)</i>											
N	R	N	r	N	r	N	R	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian

Siswa Mengerjakan Soal Tes Pilihan Ganda





